

**IMPLEMENTASI STRATEGI *CARD SORT* DALAM PEMBELAJARAN
BAHASA INDONESIA DI KELAS 1 MI MA'ARIF NU 1 RANCAMAYA
KECAMATAN CILONGOK TAHUN AJARAN 2017/2018**



SKRIPSI

Diajukan kepada Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan IAIN Purwokerto
Untuk Memenuhi Salah Satu Syarat Guna Memperoleh Gelar
Sarjana Pendidikan S.Pd

IAIN PURWOKERTO

Oleh:

**ALIFIA ANA MUSYAROFAH
NIM. 1423305093**

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN GURU MADRASAH IBTIDAIYAH
JURUSAN PENDIDIKAN MADRASAH
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI
PURWOKERTO
2018**

PERNYATAAN KEASLIAN

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : ALIFIA ANA MUSYAROFAH
NIM : 1423305093
Jenjang : S1
Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
Jurusan : Pendidikan Madrasah
Program Studi : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah
Judul Skripsi : IMPLEMENTASI STRATEGI *CARD SORT* DALAM
PEMBELAJARAN BAHASA INDONESIA DI KELAS 1 MI
MA'ARIF NU 1 RANCAMAYA KECAMATAN
CILONGOK TAHUN AJARAN 2017/2018

Menyatakan bahwa naskah Skripsi ini secara keseluruhan adalah hasil penulisan karya sendiri, kecuali bagian tertentu yang dirujuk sumbernya.

IAIN PURWOKERTO
Purwokerto, 22 Juni 2018

Yang menyatakan,



ALIFIA ANA MUSYAROFAH
1423305093



KEMENTERIAN AGAMA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PURWOKERTO
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
Alamat : Jl. Jend. A. Yani No. 40 A Purwokerto
Telp : 0281-635624, 628250, Fak. 0281-636553

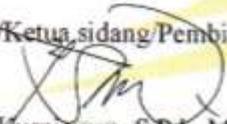
PENGESAHAN

Skripsi Berjudul :

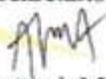
IMPLEMENTASI STRATEGI *CARD SORT* DALAM PEMBELAJARAN
BAHASA INDONESIA DI KELAS 1 MI MA'ARIF NU 1 RANCAMAYA
KECAMATAN CILONGOK TAHUN AJARAN 2017/2018

Yang disusun oleh : Alifiana Musyarofah, NIM : 1423305093, Jurusan Pendidikan
Madrasah, Program Studi : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah (PGMI) Fakultas
Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Institut Agama Islam Negeri Purwokerto, telah diujikan pada
hari : Jum'at, tanggal : 19 Juli 2018 dan dinyatakan telah memenuhi syarat untuk
memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd.) pada sidang Dewan Penguji skripsi.

Penguji I/Ketua sidang/Pembimbing,


Heru Kurniawan, S.Pd., M.A.
NIP.: 19810322 200501 1 003

Penguji II/Sekretaris Sidang,


Ade Ruswati, M.Pd.
NIP.: 19860704 201503 2 004

Penguji Utama,


Muflihah, SS., M.Pd
NIP.: 19720923 200003 2 001

Mengetahui :
Dekan,




Dr. Khoir Mawardi, S.Ag., M.Hum
NIP.: 19740228 199903 1 005

NOTA DINAS PEMBIMBING

Kepada Yth.
Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu
Keguruan IAIN Purwokerto
Di
Purwokerto

Assalamu 'alaikum Wr. Wb.

Setelah kami mengadakan bimbingan, koreksi dan perbaikan seperlunya maka bersama ini kami kirimkan naskah skripsi saudara:

Nama : Alifia Ana Musyarofah

NIM : 1423305093

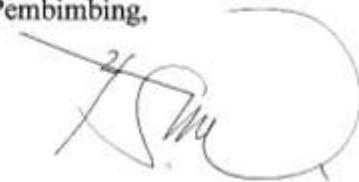
Judul : IMPLEMENTASI STRATEGI *CARD SORT* DALAM
PEMBELAJARAN BAHASA INDONESIA DI KELAS 1 MI
MA'ARIF NU 1 RANCAMAYA KECAMATAN CILONGOK
TAHUN AJARAN 2017/2018

Dengan ini kami mohon agar skripsi tersebut dapat dimunaqosyahkan. Atas perhatian Bapak kami ucapkan terimakasih.

Wassalamu 'alaikum Wr. Wb.

Purwokerto, 22 Juni 2018

Pembimbing,



Heru Kurniawan, S.Pd., M.A
NIP. 19810322 20051 1 002

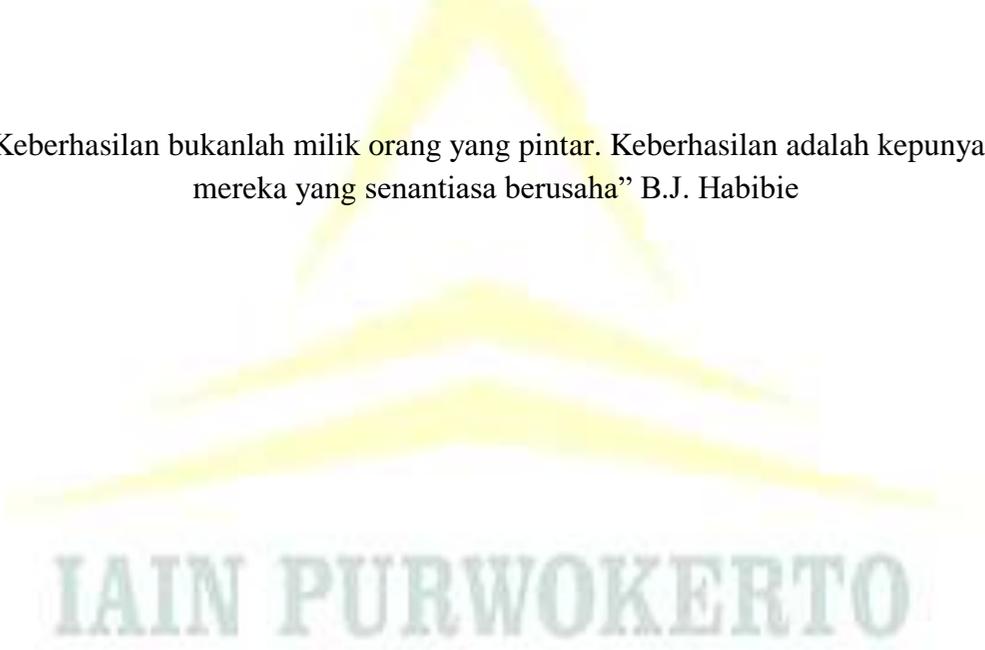
MOTTO

YOU CAN IF YOU THINK CAN

وَمَنْ جَاهَدَ فَإِنَّمَا يُجَاهِدُ لِنَفْسِهِ

“Barangsiapa bersungguh-sungguh, sesungguhnya kesungguhannya itu adalah untuk dirinya sendiri.” (QS Al-Ankabut:6)

“Keberhasilan bukanlah milik orang yang pintar. Keberhasilan adalah kepunyaan mereka yang senantiasa berusaha” B.J. Habibie



IAIN PURWOKERTO

PERSEMBAHAN

Bismillaahirrahmaanirrohiim

Skripsi ini saya persembahkan yang paling utama adalah untuk kedua orang tua saya. Untuk Ibu tercinta (Ibu Indriyati) yang selalu saya kagumi kehebatannya. Wanita kuat yang telah berjuang melahirkan saya ke dunia ini, senantiasa berperan besar dalam perkembangan anak-anaknya. Menjadi panutan bagi anak-anaknya, mengemban tugas dan tanggung jawab yang teramat besar demi memberikan yang terbaik bagi sang buah hati. Untuk Ayahku tercinta (Ayah Waryanto) yang tidak bosan-bosannya memberiku motivasi agar selalu semangat dalam mengerjakan apapun. Seorang laki-laki yang di pundaknya menanggung beban tanggung jawab memiliki berjuta rahasia dan keajaiban. Semoga Allah SWT senantiasa memberikan kasih dan sayang kepada Ayah dan Ibuku tercinta. Teruntuk adik kandungku tercinta Bakhita Salma Khosifadlilah. Kejarlah cita-citamu selagi masih muda dan jadilah anak yang bisa membuat orang tua selalu tersenyum karenamu. Dan teruntuk suamiku tercinta Mohammad Arif Shalihuddin yang tak lelah untuk memberi motivasi serta menjadi imam yang baik dalam keluarga, semoga selalu dalam lindungannya.

**IMPLEMENTASI STRATEGI *CARD SORT* DALAM PEMBELAJARAN
BAHASA INDONESIA DI KELAS 1 MI MA'ARIF NU 1 RANCAMAYA
KECAMATAN CILONGOK TAHUN AJARAN 2017/2018**

**Alifia Ana Musyarofah
(NIM. 1423305093)**

**Program S-1 Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah
Jurusan Tarbiyah dan Ilmu Pendidikan
Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Purwokerto**

ABSTRAK

Agar tercapainya tujuan pembelajaran yang efektif, dapat dipahami peserta didik dan mengurangi kebosanan belajar peserta didik, guru perlu menguasai berbagai macam strategi pembelajaran. Dimana *Card Sort* merupakan salah satu cara untuk mengakhiri sebuah pelajaran, agar siswa mengingat apa yang telah mereka pelajari dan dapat dipergunakan untuk memulai mata pelajaran baru dengan catatan siswa mempelajari materi terlebih dahulu.

Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan dan menganalisis implementasi strategi *card sort* dalam pembelajaran bahasa Indonesia di kelas 1 MI Ma'arif NU 1 Rancamaya kecamatan Cilongok tahun ajaran 2017/2018

Dalam penelitian ini, Implementasi Strategi *Card Sort* pada Pembelajaran Bahasa Indonesia kelas 1 Semester II di MI Ma'arif NU 1 Rancamaya Kecamatan Cilongok Kabupaten Banyumas meliputi tiga tahapan yaitu perencanaan, pelaksanaan dan evaluasi. Pada perencanaan pembelajaran, guru mempersiapkan RPP yang digunakan untuk membantu keberlangsungan pembelajaran supaya berjalan dengan lancar dimana metode, media, strategi yang sudah mantap dipersiapkan oleh guru. Dalam mengimplementasi strategi *Card Sort* yang dilakukan guru sudah baik. Guru menyampaikan materi yang dibahas dan menggunakan kartu dalam mengimplementasikan strategi *Card Sort*, dan pada tahap evaluasi guru menggunakan soal-soal tertulis dan lisan untuk mengetahui seberapa jauh peserta didik dalam menangkap materi yang disampaikan oleh guru.

Peserta didik terlihat lebih aktif dan antusias dalam pembelajaran. Pada hari Kamis tanggal 26 April 2018, hasil dari evaluasi yang telah dilakukan setelah pembelajaran dengan nilai KKM 71 ada 8 siswa yang masih mendapatkan nilai dibawah KKM dari 28 siswa. Pada hari Rabu tanggal 9 Mei 2018, hasil dari evaluasi yang telah dilakukan setelah pembelajaran menggunakan *Card Sort* ada 4 siswa yang masih mendapatkan nilai dibawah KKM dari 28 siswa.

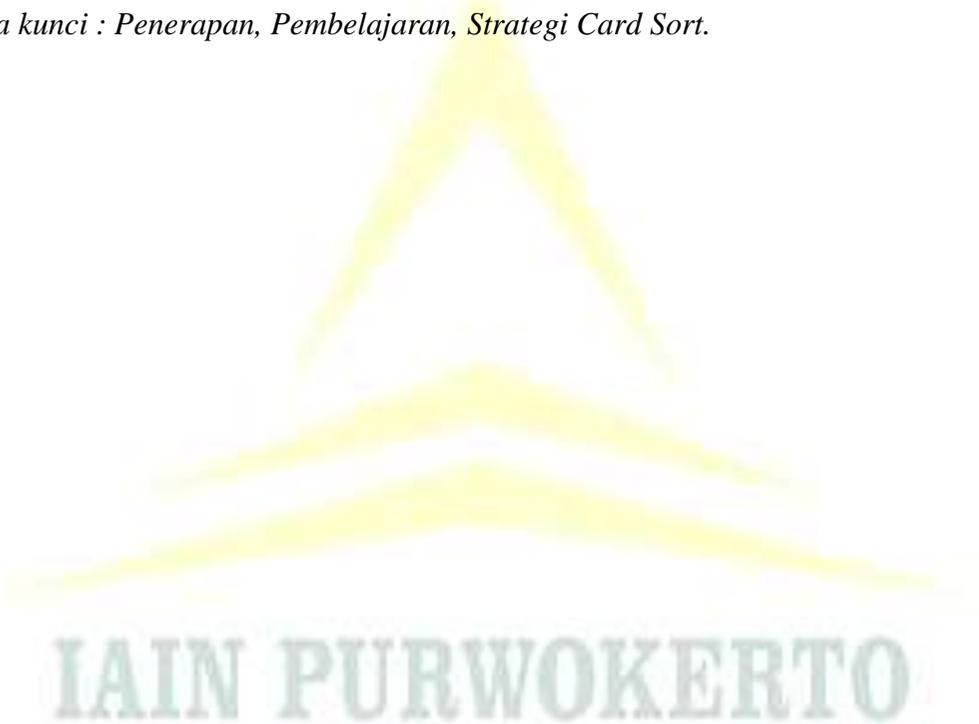
Dari hasil penelitian yang penulis lakukan mengenai implementasi strategi *Card Sort* pada pembelajaran bahasa Indonesia kelas I semester II di MI Ma'arif NU 1 Rancamaya tahun pelajaran 2017/2018, serta data-data yang berhasil penulis kumpulkan, *cross check* dan analisis menunjukkan bahwa penerapan strategi *card sort* dalam tema 8 (Peristiwa Alam) membawa pengaruh yang bertahap kepada peserta didik karena dapat memahami pelajaran yang telah dipelajari dilihat dari hasil

jawaban yang ditulis oleh siswa dengan soal-soal yang berkaitan dengan pembelajaran.

Pada subtema Peristiwa Siang dan Malam, siswa mengikuti pembelajaran dengan baik, karena mereka dapat membedakan dengan benar perbedaan peristiwa di siang hari dan di malam hari dengan media pendukung strategi *card sort* berupa gambar yang disebar terpisah, lalu para siswa mencari kartu induknya sehingga semua siswa aktif dalam pembelajaran tersebut.

Berdasarkan data yang diuraikan mengenai perencanaan dan pelaksanaan strategi *Card Sort* pada pembelajaran bahasa Indonesia kelas I MI Ma'arif NU 1 Rancamaya subtema penghujan, dapat dikatakan menurut penulis sudah baik, karena siswa sudah dapat memahami dan menangkap pembelajaran berdasarkan soal-soal yang diberikan oleh guru, dengan isi soal mencakup materi yang sudah diajarkan.

Kata kunci : Penerapan, Pembelajaran, Strategi Card Sort.



IAIN PURWOKERTO

KATA PENGANTAR



Puji syukur penulis panjatkan atas kehadiran Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat dan hidayah-Nya kepada penulis, sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul: Implementasi Strategi *Card Sort* Dalam Pembelajaran Bahasa Indonesia di Kelas 1 MI Ma`arif NU 1 Rancamaya Kecamatan Cilongok Tahun Ajaran 2017/2018.

Shalawat serta salam semoga tetap tercurahkan kepada junjungan kita Nabi Muhammad SAW sebagai suri tauladan yang baik bagi umatnya. Semoga kita termasuk sebagai umat Beliau yang mendapat syafaat di hari akhir.

Alhamdulillah, tanpa halangan suatu apapun, skripsi ini dapat terwujud. Namun tidak akan terwujud tanpa bantuan dan bimbingan dari berbagai pihak, baik moral maupun materiil. Oleh karena itu, penulis perlu menyampaikan penghargaan yang setinggi-tingginya dan ucapan terima kasih kepada yang terhormat:

1. Dr. Kholid Mawardi, S.Ag., M.Hum., Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Institut Agama Islam Negeri Purwokerto.
2. Dwi Priyanto, S.Ag., M.Pd., Ketua Jurusan Madrasah Institut Agama Islam Negeri Purwokerto.
3. Heru Kurniawan, S.Pd., M.A., Ketua Jurusan Pendidikan Islam Anak Usia Dini Institut Agama Islam Negeri Purwokerto sekaligus sebagai dosen pembimbing skripsi yang telah membimbing penulis dalam menyelesaikan skripsi ini.
4. Dr. Mutijah, S.Pd, M.Si. selaku Pembimbing akademik penulis.
5. Segenap dosen dan karyawan Institut Agama Islam Negeri Purwokerto.

6. Ropingah, S.Pd.I., Kepala MI Ma'arif NU 1 Rancamaya.
7. Segenap guru, karyawan dan putra-putri tunas bangsa di MI Ma'arif NU 1 Rancamaya yang selalu bersemangat dalam belajar dan berprestasi.
8. Pengasuh Pesantren Mahasiswa An-Najah Dr. KH. Mohammad Roqib, M.Ag. dan Hj. Nortri Y. Muthmainnah, S.Ag yang selalu penulis nantikan barokah ilmunya.
9. Teruntuk adik kandungku tercinta Bakhita Salma Khosi Fadlilah. Kejarlah cita-citamu selagi masih muda. Sahabatku terkasih (Fidela, Mba Rosysyi) yang selalu memberiku semangat, nasihat dan yang selalu mau mendengarkan keluh kesahku.
10. Sahabat-sahabatku di kampus (Tantri, Ika, fera, Anis) yang telah berjuang bersama.
11. Teruntuk sahabat seperjuangan (Mba Dilla, Uus). Kakak kelas yang telah mengajarku banyak ilmu (Mba Puput).
12. Keluarga besar kelas PGMI C IAIN Purwokerto 2014. dan Komplek Siti Hajar Pesma An-Najah yang selalu dirindukan kebersaannya.
13. Keluarga besar Komunitas Teater Didik, Komunitas 1000 GURU Purwokerto, Kelas Inspirasi yang telah memberikan pengalaman hidup yang sangat berharga.
14. Semua pihak yang tidak penulis sebutkan satu persatu yang telah berkenan memberikan bantuan sehingga terselesaikannya skripsi ini.

Tidak ada kata yang dapat penulis sampaikan untuk mengucapkan rasa terimakasih keacuali seutas do'a semoga amal baik yang telah diberikan diterima dan lipatgandakan oleh Allah SWT. Penulis menyadari skripsi ini masih jauh dari kata

sempurna. Oleh karena itu, kritik dan saran sangat penulis harapkan demi kesempurnaan skripsi ini. Semoga skripsi ini bermanfaat bagi penulis dan pembaca.

Purwokerto, 22 Juni 2018

Penulis,



ALIFIA ANA MUSYAROFAH

NIM. 1423305093



IAIN PURWOKERTO

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
HALAMAN PERNYATAAN KEASLIAN	ii
HALAMAN PENGESAHAN	iii
HALAMAN NOTA DINAS PEMBIMBING	iv
HALAMAN MOTTO	v
PERSEMBAHAN	vi
ABSTRAK	vii
KATA PENGANTAR	xi
DAFTAR ISI	xii
DAFTAR TABEL	xv
DAFTAR BAGAN	xvi
DAFTAR GAMBAR	xvii
DAFTAR LAMPIRAN	xviii
BAB 1 PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Definisi Operasional	6
C. Rumusan Masalah	9
D. Tujuan dan Manfaat Penelitian	9
E. Tinjauan Pustaka	10
F. Sistematika Pembahasan	16

**BAB II STRATEGI *CARD SORT* DAN MATA PELAJARAN BAHASA
INDONESIA KELAS 1**

A. Strategi <i>Card Sort</i>	18
1. Pengertian Strategi <i>Card Sort</i>	18
2. Tujuan Penggunaan Strategi <i>Card Sort</i>	19
3. Langkah-langkah Penggunaan Strategi <i>Card Sort</i>	20
4. Variasi Strategi <i>Card Sort</i>	21
5. Kelebihan dan Kekurangan Strategi <i>Card Sort</i>	21
6. Hal-hal yang Harus Diperhatikan dalam Penggunaan Strategi <i>Card Sort</i>	22
B. Pembelajaran Bahasa Indonesia Kelas 1	22
1. Pengertian Pembelajaran Bahasa Indonesia Kelas 1	22
2. Ruang Lingkup Pembelajaran Bahasa Indonesia Kelas 1 ..	23
3. Tujuan Pembelajaran Bahasa Indonesia Kelas 1	27
4. Metode Pembelajaran Bahasa Indonesia Kelas 1	29
C. Strategi <i>Card Sort</i> Pada Pembelajaran Bahasa Indonesia kelas 1	31

BAB III METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian	32
B. Objek dan Subjek Penelitian	33
C. Tempat dan Waktu Penelitian	33
D. Teknik Pengumpulan Data	34
E. Teknik Analisis Data	37

BAB IV PEMBAHASAN HASIL PENELITIAN

A. Gambaran Umum MI Ma'arif NU 1 Rancamaya Kecamatan Cilongok	39
B. Strategi <i>Card Sort</i> pada Pembelajaran Bahasa Indonesia MI Ma'arif NU 1 Rancamaya Kecamatan Cilongok Kabupaten Banyumas	49
1. Implementasi Strategi <i>Card Sort</i> pada Tema Peristiwa Alam, Subtema Peristiwa Siang dan Malam	50
2. Implementasi Strategi <i>Card Sort</i> pada Tema Peristiwa Alam, Subtema Penghujan	65

BAB V PENUTUP

A. Kesimpulan	78
B. Saran-Saran	80
C. Kata Penutup	81

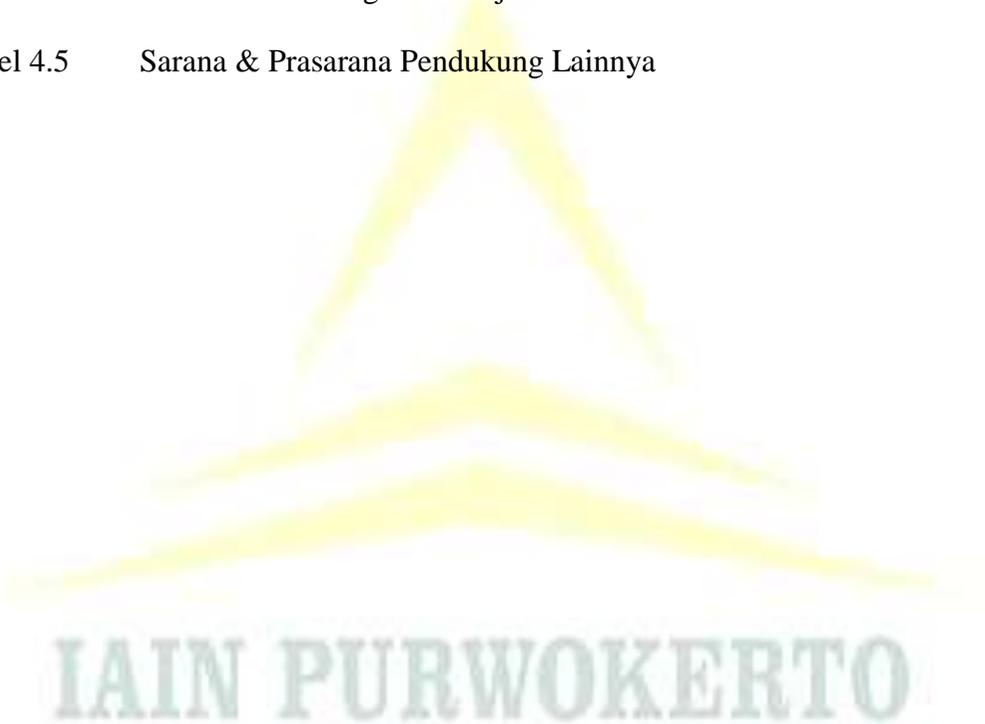
DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN-LAMPIRAN

DAFTAR RIWAYAT HIDUP

DAFTAR TABEL

- Tabel 4.1 Data Guru dan Karyawan MI Ma'arif NU 1 Rancamaya
- Tabel 4.2 Daftar Peserta Didik MI Ma'arif NU 1 Rancamaya Tahun Pelajaran 2017/2018
- Tabel 4.3 Bangunan MI Ma'arif NU 1 Rancamaya
- Tabel 4.4 Sarana Pendukung Pembelajaran
- Tabel 4.5 Sarana & Prasarana Pendukung Lainnya



IAIN PURWOKERTO

DAFTAR BAGAN

Bagan 4.1 Struktur Organisasi MI Ma'arif NU 1 Rancamaya



DAFTAR GAMBAR

Gambar 4.1 Contoh Kartu Induk dan Kartu Anak Subtema Peristiwa Siang dan Malam

Gambar 4.2 Contoh Kartu Induk dan Kartu Anak Subtema Penghujan



DAFTAR LAMPIRAN

1. Lampiran 1 Pedoman Observasi, Wawancara, dan Dokumentasi
2. Lampiran 2 Hasil Wawancara & Observasi
3. Lampiran 3 Daftar Siswa dan Nilai
4. Lampiran 4 Daftar Soal-Soal
5. Lampiran 5 KI/KD & RPP
6. Lampiran 6 Surat-Surat Skripsi
 - a. Surat Observasi Pendahuluan
 - b. Blangko Pengajuan Seminar Proposal Skripsi
 - c. Surat Keterangan Pembimbing Skripsi
 - d. Surat Rekomendasi Seminar Proposal Skripsi
 - e. Daftar Hadir Seminar Proposal Skripsi
 - f. Berita Acara Seminar Proposal Skripsi
 - g. Surat Keterangan Seminar Proposal Skripsi
 - h. Surat Permohonan Ijin Riset Individual
 - i. Surat Keterangan Telah Melakukan Penelitian
 - j. Surat Rekomendasi Munaqosyah
 - k. Blangko Bimbingan Skripsi
 - l. Surat Permohonan Judul Skripsi
 - m. Surat Persetujuan Judul Skripsi
 - n. Berita Acara Sidang Munaqosyah

- o. Surat Keterangan Waqaf (UPT Perpustakaan IAIN Purwokerto)
- p. Biodata Mahasiswa
- q. Surat Keterangan Ujian Komprehensif

7. Lampiran 7 Sertifikat/Piagam

- a. Sertifikat BTA/PPI
- b. Sertifikat Pengembangan Bahasa Arab Dan Bahasa Inggris
- c. Sertifikat Komputer
- d. Sertifikat OPAK 2014
- e. Sertifikat Praktek Pengalaman Lapangan (PPL) II
- f. Sertifikat Kuliah Kerja Nyata (KKN)
- g. Sertifikat Juara 1 Lomba Micro Teaching Tingkat Nasional

8. Lampiran 8 Foto-foto Kegiatan

9. Daftar Riwayat Hidup

IAIN PURWOKERTO

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Rendahnya minat belajar siswa untuk membaca karena kurangnya kreativitas guru yang diberikan kepada siswa kelas rendah mengakibatkan hasil belajar siswa rendah. Salah satu cara menghadapi masalah tersebut adalah meningkatkan kreativitas guru kelas dalam penggunaan strategi *card sort* pada pembelajaran, sehingga dengan penggunaan strategi *card sort* dapat menambah kreativitas guru, dapat mengemas pembelajaran menjadi lebih menarik dan menyenangkan yang nantinya dapat meningkatkan semangat siswa mengikuti mata pelajaran yang berkaitan dengan membaca, menambah keaktifan siswa, menyenangkan, lebih menarik, mempersingkat waktu pembelajaran dan bisa berpengaruh lebih baik terhadap hasil belajar siswa.

Salah satu hal penting di dalam pendidikan dan proses pembelajaran adalah mengenai seberapa besar tingkat pendidikan dapat menghasilkan hasil belajar yang baik. Namun seringkali siswa mengalami kesulitan belajar, sehingga hasil belajarnya pun tidak maksimal. Kesulitan belajar pada intinya merupakan sebuah permasalahan yang menyebabkan seorang siswa tidak dapat mengikuti proses pembelajaran dengan baik seperti siswa lain pada umumnya, yang disebabkan faktor-faktor tertentu sehingga ia terlambat atau bahkan tidak dapat mencapai tujuan belajar yang sesuai dengan harapan. Pada dasarnya, kesulitan belajar yang dialami siswa tidak selalu disebabkan oleh rendahnya

tingkat kecerdasan siswa. Akan tetapi, kesulitan belajar dapat disebabkan juga oleh banyak faktor seperti faktor-faktor fisiologis, psikologis, sarana dan prasarana dalam belajar dan pembelajaran serta faktor lingkungan belajarnya (Muhammad Irham, dkk, 2013:254). Agar siswa dapat memperoleh hasil belajar yang bagus, diperlukan strategi pembelajaran yang tepat. Dalam pendidikan, kata strategi digunakan untuk menunjukkan serangkaian kegiatan guru yang terarah yang menyebabkan siswa belajar. Mengajar yang berhasil, menuntut menggunakan strategi yang tepat.

Seorang guru yang baik, tentu mempunyai dan memahami dengan baik strategi yang digunakannya. Sebab, seperti yang sudah sering didengar bahwa tidak ada satu strategi pun yang baik untuk semua mata pelajaran. Guru harus mengetahui bukan hanya bahan atau materi pelajaran saja, akan tetapi juga masalah-masalah siswa, karena melalui strategi mengajar guru harus mampu memberi kemudahan belajar kepada siswa dalam proses belajar.

Tujuan menggunakan strategi yang paling tepat dalam pendidikan adalah untuk memperoleh efektivitas kegunaan strategi itu sendiri. Efektivitas penggunaan metode dapat terjadi bila ada kesesuaian antara strategi dengan semua komponen pengajaran yang telah diprogramkan dalam satuan pelajaran, sebagai persiapan tertulis (Syaiful Bahri jamarah dan Aswan Zain, 2002: 87). Efektivitas tersebut dapat diketahui dari timbulnya minat dan perhatian siswa dalam proses belajar-mengajar, yang berpengaruh pada tingginya tingkat keberhasilan siswa dalam pembelajaran. Dengan adanya minat serta perhatian siswa yang besar terhadap pembelajaran, akan menimbulkan semangat siswa

untuk mendapatkan hasil belajar yang maksimal tetapi masih sesuai dengan kemampuannya. Terlebih lagi bagi siswa-siswa yang akan mengikuti Ujian Nasional, tentu mengharapkan nilai maupun hasil belajar yang bagus, akan menentukan layak tidaknya siswa tersebut mendapatkan kelulusan.

Menurut Silberman (2006: 157), “*Card sort* merupakan kegiatan kolaboratif yang bisa digunakan untuk mengajarkan konsep, penggolongan sifat, fakta tentang suatu objek, atau mengulangi informasi”. Gerakan fisik yang diutamakan dapat membantu untuk memberi energi kepada kelas yang letih. Selanjutnya, strategi *card sort* adalah suatu strategi pembelajaran berupa potongan-potongan kertas yang dibentuk seperti kartu yang berisi informasi atau materi pelajaran (Yasin, 2008). Berdasarkan pendapat di atas, dapat disimpulkan bahwa strategi pembelajaran *card sort* merupakan kegiatan kolaboratif yang digunakan pendidik untuk mengajak peserta didik menemukan konsep dan fakta melalui klasifikasi materi yang akan dibahas dalam pembelajaran. Pembelajaran aktif tipe *card sort* menggunakan fasilitas kartu. Dalam kartu tersebut berisi suatu permasalahan yang harus diselesaikan oleh masing-masing peserta didik. Meskipun strategi ini sebenarnya sudah lama digunakan di Indonesia, akan tetapi masih dianggap sesuatu yang baru dan asing bagi kebanyakan sekolah di Indonesia, sehingga masih jarang sekolah-sekolah yang menerapkan strategi ini dalam pembelajarannya.

Peneliti mengumpulkan data dari MI Ma’arif NU 1 Rancamaya pada Tanggal 2 Agustus 2017. Guna memperoleh data yang valid, peneliti menemui kepala sekolah dan guru kelas 1 selaku narasumber yang dituju oleh peneliti.

Sekolah tersebut memiliki perkembangan prestasi yang bertahap dengan menggunakan strategi yang tepat oleh guru kelas tersebut. Hal ini menunjukkan bahwa guru tersebut mengerti permasalahan kelas terhadap strategi yang akan digunakan. Terbukti, berdasarkan dari perkembangan selama beberapa bulan yang diamati oleh peneliti menggunakan kemampuan di ranah afektif, agar siswa dapat lebih mudah mengingat abjad yang membantunya dalam berlatih membaca, sebagai tolak ukur peneliti guna memenuhi validasi data.

Madrasah Ibtidaiyah Ma'arif NU 1 Rancamaya merupakan sebuah lembaga pendidikan yang berada di bawah naungan Kementerian Agama Kabupaten Banyumas yang beralamat di Desa Rancamaya Kecamatan Cilongok Kabupaten Banyumas. Di Madrasah Ibtidaiyah Ma'arif NU 1 Rancamaya tepatnya di kelas 1 sendiri, belajar masih dianggap sebagai sesuatu yang membosankan. Hal ini terlihat dari banyaknya siswa yang lebih bersemangat mengikuti kegiatan pembelajaran di luar kelas ataupun keterampilan tangan, dibandingkan dengan pembelajaran di dalam kelas. Padahal siswa-siswi kelas 1 ini diharuskan bisa membaca pada tingkatnya, karena semua mata pelajaran sangat bergantung dengan kemampuan belajar dan membaca siswa. Ini tentu menjadi masalah tersendiri, mengingat pembelajaran diperlukan untuk membantu siswa memperoleh nilai bagus untuk kenaikan kelasnya.

Observasi yang dilakukan pada tanggal 15 September 2017 di MI Ma'arif NU 1 Rancamaya ini mendapati sebuah pembelajaran Bahasa Indonesia dengan menggunakan strategi *card sort*. Bagi siswa-siswi kelas 1 MI Ma'arif NU 1 Rancamaya, mata pelajaran Bahasa Indonesia dianggap sebagai mata pelajaran

yang sulit, karena banyaknya kalimat yang menuntutnya untuk dibaca terus menerus. Oleh karena itu, diperlukan suatu metode pembelajaran yang tepat agar siswa memperoleh pembelajaran yang menyenangkan dan nilai yang tinggi. Strategi pembelajaran yang coba diterapkan pada kelas 1 ini adalah strategi *card sort*. Strategi ini baik digunakan untuk meningkatkan kualitas serta hasil pembelajaran pada mata pelajaran Bahasa Indonesia, karena dalam pembelajarannya sendiri diharapkan tidak hanya materi saja yang dikuasai dengan baik, akan tetapi juga ditunjukkan dengan pemahaman, penguasaan, dan penuturan berbahasa yang baik dan benar.

Di kelas 1 MI Ma'arif NU 1 Rancamaya sendiri sebelum pelajaran dimulai siswa melantunkan ayat-ayat suci Al-Qur'an dan Asmaul Husna sehingga memberi kesan damai dan tenang. Menciptakan kondisi lingkungan belajar yang nyaman, dan membuat suasana hati senang lewat alunan musik, dan sebagainya. (observasi di kelas 1 MI Ma'arif NU 1 Rancamaya Kecamatan Cilongok Kabupaten Banyumas pada tanggal 15 September 2017).

Berdasarkan wawancara yang peneliti lakukan dengan guru kelas 1 MI Ma'arif NU 1 Rancamaya kecamatan Cilongok yakni Ibu Ropingah, S.Pd.I pada tanggal 15 September 2017 dikatakan bahwa sebagian siswa kelas 1 di MI Ma'arif NU 1 Rancamaya kecamatan Cilongok Kabupaten Banyumas dalam pembelajaran masih ada yang belum dapat membaca, menulis dan berhitung terutama dalam pembelajaran bahasa Indonesia. Dengan kekreatifan guru kelas tersebut, dilakukannya berbagai macam strategi, walaupun strategi *card sort* dianggapnya awam, tetapi sebenarnya hal-hal dalam strategi tersebut sudah

dilakukan oleh guru tersebut dan membuahkan hasil yang lebih dibandingkan menggunakan strategi yang lain terutama dalam pembelajaran bahasa Indonesia. Pembelajaran berupa potongan-potongan kertas yang dibentuk seperti kartu yang berisi informasi atau materi pelajaran. Pembelajaran aktif model *card sort* yang menekankan keaktifan siswa, dimana dalam pembelajaran ini setiap siswa diberi kartu indeks yang berisi informasi tentang materi yang akan dibahas, kemudian siswa mengelompok sesuai dengan kartu indeks yang dimilikinya. Setelah itu siswa mendiskusikan dan mempresentasikan hasil diskusi tentang materi dari kategori kelompoknya. Dengan strategi tersebut siswa sangat antusias dalam mengikuti pembelajaran Bahasa Indonesia.

Maka, berdasarkan uraian permasalahan di atas, peneliti tertarik untuk mengadakan penelitian dengan judul “Implementasi strategi *card sort* dalam pembelajaran bahasa Indonesia di kelas 1 MI Ma`arif NU 1 Rancamaya kecamatan Cilongok tahun ajaran 2017/2018”

B. Definisi Operasional

Untuk menghindari kesalahpahaman dalam mengartikan judul yang terkandung dalam skripsi ini, penulis akan menjelaskan istilah-istilah sebagai berikut :

1. Penggunaan strategi *Card sort*

Menurut Fatah Yasin, *card sort* (mensortir kartu) yaitu suatu strategi yang digunakan pendidik dengan maksud mengajak peserta didik untuk menemukan konsep dan fakta melalui klasifikasi materi yang dibahas dalam

pembelajaran. (A. Fatah Yasin, *Dimensi-Dimensi Pendidikan Islam*, (Malang: UIN Malang Press, 2008), hlm. 185.)

Tujuan dari strategi dan metode belajar menggunakan “memilah dan memilih kartu” *card sort* ini adalah untuk mengungkapkan daya “ingat” terhadap materi pelajaran yang telah dipelajari siswa. Sehingga siswa benar-benar memahami dan mengingat pelajaran yang telah diberikan. Hal-hal yang perlu diperhatikan adalah:

- a. Kartu-kartu tersebut jangan diberi nomor urut
- b. Kartu-kartu tersebut dibuat dalam ukuran yang sama
- c. Jangan memberi “tanda kode” apapun pada kartu-kartu tersebut
- d. Kartu-kartu tersebut terdiri dari “beberapa bahasan” dan dibuat dalam jumlah yang banyak atau sesuai dengan jumlah siswa
- e. Materi yang ditulis dalam kartu-kartu tersebut, telah diajarkan dan telah dipelajari oleh mahasiswa atau siswa. (Hartono, *Strategi Pembelajaran Active Learning (Suatu Strategi Pembelajaran Berbasis Student Centred)*.

Dari beberapa definisi di atas, maka dapat disimpulkan bahwa *card sort* merupakan kegiatan kolaboratif yang digunakan pendidik untuk mengajak peserta didik menemukan konsep dan fakta melalui klasifikasi materi yang akan dibahas dalam pembelajaran. Pembelajaran aktif tipe *card sort* menggunakan fasilitas kartu. Dalam kartu tersebut berisi suatu permasalahan yang harus diselesaikan oleh masing-masing peserta didik.

2. Pembelajaran Bahasa Indonesia di Kelas 1

Bahasa Indonesia didefinisikan sebagai bahasa yang dibuat, dimufakati, dan diakui serta digunakan oleh masyarakat Indonesia. Pada tahun 1945 dalam Undang-Undang Dasar dinyatakan bahwa *bahasa Negara ialah bahasa Indonesia* (Bab XV pasal 36). Hal ini berarti, selain kedudukan Bahasa Indonesia sebagai bahasa persatuan, UUD 1945 menegaskan bahwa Bahasa Indonesia sebagai bahasa Negara dan bahasa resmi, yaitu bahasa yang digunakan dalam segala aktivitas kenegaraan atau peristiwa yang resmi, baik secara lisan dan tulisan (Abdul Wahid B.S, dkk, 2010: 16)

Pembelajaran Bahasa Indonesia kelas 1 diarahkan untuk meningkatkan kemampuan siswa untuk membaca dan berkomunikasi dalam bahasa Indonesia dengan baik dan benar, baik secara lisan maupun tulis, serta menumbuhkan apresiasi terhadap hasil karya kesastraan manusia Indonesia. Standar kompetensi mata pelajaran Bahasa Indonesia merupakan kualifikasi kemampuan minimal siswa yang menggambarkan penguasaan pengetahuan, keterampilan berbahasa, dan sikap positif terhadap bahasa dan sastra Indonesia (Maman Suryaman, 2012: 4).

3. MI Ma'arif NU 1 Rancamaya Kecamatan Cilongok Tahun Ajaran 2017/2018

MI Ma'arif NU 1 Rancamaya Kecamatan Cilongok Kabupaten Banyumas merupakan salah satu lembaga pendidikan formal tingkat dasar yang berlokasi di Jalan Raya Cilongok Desa Rancamaya Kecamatan Cilongok Kabupaten Banyumas yang merupakan lokasi tempat penelitian penyusunan skripsi ini.

Berdasarkan uraian di atas, maka yang dimaksud dengan Implementasi Strategi *card sort* dalam Pembelajaran Bahasa Indonesia di Kelas 1 MI Ma'arif NU 1 Rancamaya Kecamatan Cilongok tahun ajaran 2017/2018 adalah strategi yang digunakan pada kelas 1 untuk meningkatkan proses pembelajaran agar menyenangkan dan menciptakan lingkungan belajar yang efektif pada mata pelajaran Bahasa Indonesia di MI Ma'arif NU 1 Rancamaya Kecamatan Cilongok Kabupaten Banyumas.

C. Rumusan Masalah

Agar permasalahan yang nantinya dibahas dalam penelitian ini menjadi lebih jelas dan spesifik, maka perlu membuat rumusan masalah. Adapun rumusan masalah dalam penelitian ini adalah “Bagaimana implementasi *card sort* dalam pembelajaran bahasa Indonesia di kelas 1 MI Ma'arif NU 1 Rancamaya kecamatan Cilongok tahun ajaran 2017/2018?”

D. Tujuan dan Manfaat Penelitian

1. Tujuan Penelitian

Penelitian ini bertujuan untuk:

- a. Mendeskripsikan implementasi strategi *card sort* dalam pembelajaran bahasa Indonesia di kelas 1 MI Ma'arif NU 1 Rancamaya kecamatan Cilongok tahun ajaran 2017/2018.

- b. Menganalisis implementasi strategi *card sort* dalam pembelajaran bahasa Indonesia di kelas 1 MI Ma`arif NU 1 Rancamaya kecamatan Cilongok tahun ajaran 2017/2018.

2. Manfaat Penelitian

Melalui penelitian ini, diharapkan dapat memberikan manfaat bagi pihak-pihak terkait diantaranya :

A. Teoritis

- a. Menjadi bahan rujukan secara ilmiah tentang implementasi strategi *card sort* dalam pembelajaran bahasa Indonesia di kelas 1 MI Ma`arif NU 1 Rancamaya kecamatan Cilongok tahun ajaran 2017/2018.
- b. Sebagai bahan informasi tentang implementasi strategi *card sort* dalam pembelajaran bahasa Indonesia di kelas 1 MI Ma`arif NU 1 Rancamaya kecamatan Cilongok tahun ajaran 2017/2018.

B. Praktis

- a. Menambah khasanah keilmuan.
- b. Memenuhi tugas terstruktur untuk memperoleh gelar sarjana program studi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan IAIN Purwokerto.

C. Tinjauan Pustaka

Penelitian yang dilaksanakan oleh penulis ini, bukanlah penelitian pertama. Sebelumnya, ada beberapa penelitian yang setema dengan penelitian ini, diantaranya:

1. Skripsi dari saudari Feni Wulandari (2017) yang berjudul “*Peningkatan hasil belajar IPA pokok bahasan penggolongan hewan berdasarkan jenis makanannya melalui strategi card sort siswa kelas IV semester 1 MI Ma’arif NU Langkap Kertanegara Purbalingga Tahun pelajaran 2016/2017*”. Dalam penelitian tersebut disimpulkan bahwa sebelum pelaksanaan pembelajaran menggunakan strategi *card sort*, proses pembelajaran dilaksanakan dengan metode ceramah dan tanya jawab saja sehingga siswa kurang antusias mengikuti pembelajaran, terbukti sebagian siswa sibuk dengan permainannya sendiri. Dengan menggunakan strategi *card sort* pada mata pelajaran IPA dapat meningkatkan hasil belajar, hal ini terlihat dari penghitungan nilai dari siklus I dan II dapat terjadi kenaikan yang cukup signifikan.
2. Skripsi dari saudari Puji Lestari (2015) yang berjudul “*Peningkatan Keaktifan Melalui Strategi Card Short pada Pembelajaran IPA SDN Kedumulyo 02*” Dalam penelitian tersebut disimpulkan bahwa berdasarkan pemaparan hasil penelitian mulai dari pra siklus sampai tindakan siklus I dan siklus II, maka dapat disimpulkan bahwa pembelajaran IPA dengan menggunakan strategi *card sort* dapat meningkatkan keaktifan siswa setiap siklusnya yaitu: a) Siswa dalam menjawab pertanyaan guru meningkat mulai dari pra siklus sebesar 28%,siklus I 56%,dan siklus II 80%. b) Dalam berdiskusi kelompok meningkat mulai dari pra siklus sebesar 40%,siklus I 64%,dan siklus II 84%.

- c) Siswa dalam bekerjasama meningkat mulai dari pra siklus sebesar 44%, siklus I 64%, dan siklus II 80%. d) Menyajikan hasil kerja di depan kelas meningkat mulai dari pra siklus sebesar 20%, siklus I 44%, dan siklus II 88%.
3. Skripsi dari saudari Saenah (2013) yang berjudul "*Penerapan Model Pembelajaran Card Sort Untuk Meningkatkan Motivasi Dan Hasil Belajar Pada Mata Pelajaran Matematika Pokok Bahasan Bilangan Bulat Di Kelasa IV MIN Punia Mataram Tahun Pelajaran 2013-2014*" dalam penelitian tersebut disimpulkan bahwa aktifitas motivasi berpengaruh terhadap hasil belajar siswa kelas IV MIN Punia Mataram tahun pelajaran 2013-2014.

Meskipun penelitian tentang kemampuan membaca permulaan pada mata pelajaran Bahasa Indonesia sudah pernah dilakukan sebelumnya. Namun, penelitian ini memiliki perbedaan dengan ketiga penelitian tersebut. Adapun perbedaannya yaitu memberatkan pada peningkatan hasil belajar, peningkatan keaktifan siswa terhadap pembelajaran, serta penerapan modelnya untuk meningkatkan motivasi dan hasil belajar.

Peneliti memfokuskan pada bagaimana implementasi strategi *card sort* pada pembelajaran bahasa Indonesia kelas 1 MI Ma'arif NU 1 Rancamaya, dimana penelitian dimulai dari pembiasaan sehari-hari di madrasah, persiapan pembelajaran, hingga evaluasi pembelajaran. Dan persamaannya dengan penelitian yang lain yaitu pada penggunaan strategi *card sort* yang digunakan dalam penelitian yang telah ditelaah di atas.

D. Sistematika Pembahasan

Sistematika penulisan merupakan gambaran singkat mengenai isi skripsi agar memudahkan dalam memahaminya. Dalam skripsi ini, penulis membagi dalam tiga bagian yaitu bagian awal, bagian inti dan bagian akhir.

Bagian awal skripsi ini meliputi halaman judul, halaman pernyataan keaslian, halaman pengesahan, halaman nota pembimbing, halaman motto, halaman persembahan, abstrak, kata pengantar, daftar isi dan sebagainya.

Bagian inti skripsi ini memuat pokok-pokok permasalahan yang terdiri dari 5 bab sebagai berikut :

BAB I pendahuluan, berisi mengenai latar belakang masalah, definisi operasional, rumusan masalah, tujuan dan manfaat penelitian, tinjauan pustaka dan sistematika pembahasan.

BAB II berisi mengenai landasan teori yang meliputi tentang *Card Sort*, pembelajaran Bahasa Indonesia di MI, dan penggunaan strategi *Card Sort* pada mata pelajaran Bahasa Indonesia.

BAB III berisi mengenai metode penelitian yang meliputi jenis penelitian, objek dan subjek penelitian, tempat dan waktu penelitian, teknik pengumpulan data, teknik analisis data.

Bab IV berisi mengenai hasil penelitian dan pembahasan.

BAB V berisi mengenai penutup yang terdiri dari kesimpulan dan saran.

Sementara pada bagian akhir skripsi ini meliputi daftar pustaka, lampiran-lampiran dan daftar riwayat hidup

BAB II

LANDASAN TEORI

A. Strategi *Card Sort*

1. Pengertian Strategi *Card Sort*

Strategi pembelajaran ini merupakan kegiatan kolaboratif yang bisa digunakan untuk mengajarkan konsep, karakteristik, klasifikasi, fakta tentang obyek atau mereview informasi. Gerakan fisik yang dominan dalam strategi ini dapat membantu mendinamiskan kelas yang jenuh atau bosan (Hisyam Zaini, 20), berbeda dengan media dan metode pembelajaran. Media pembelajaran adalah segala sesuatu yang dapat menyampaikan dan menyalurkan pesan dari sumber secara terencana sehingga tercipta lingkungan belajar yang kondusif dimana penerimanya dapat melakukan proses belajar secara efisien dan efektif (Yudhi Munadi, 2008: 7). Sedangkan metode pembelajaran adalah suatu cara untuk merealisasikan strategi (Maman Suryaman, 2012: 85)

Penerapan strategi *card sort* dalam pembelajaran, akan menuntun siswa dengan sendirinya termotivasi untuk belajar. Sebab pada dasarnya siswa akan belajar jika ada pengarahan atau bimbingan yang mengarahkan mereka harus belajar yang dalam hal ini peran dari guru itu sendiri sebagai fasilitator. Pemilihan dan penggunaan strategi yang baik oleh guru dalam pembelajaran akan menentukan dalam keberhasilan proses belajar mengajar. Strategi *card sort*, dengan menggunakan media kartu dalam praktek

pembelajaran, akan membantu siswa dalam memahami pelajaran dan menumbuhkan motivasi mereka dalam pembelajaran, sebab dalam penerapan strategi *card sort*, guru hanya berperan sebagai fasilitator yang memfasilitasi siswanya dalam pembelajaran, sementara siswa belajar secara aktif dengan fasilitas dan arahan dari guru, sehingga yang aktif disini bukan guru melainkan siswa itu sendiri yang harus aktif dalam pembelajaran.

2. Tujuan Penggunaan Strategi Card Sort

Tujuan penggunaan strategi ini adalah untuk mengaktifkan setiap individu sekaligus kelompok atau *cooperatif learning* dalam belajar. Strategi pembelajaran *Card Sort* merupakan salah satu strategi yang disajikan dengan permainan kartu-kartu materi yang berisi konsep atau topik (kartu soal dan jawaban) dan siswa aktif mencari pasangan untuk mencocokkan dengan kartu yang diterima. Ciri utama dari strategi *Card Sort* ini adalah keterlibatan siswa secara aktif sehingga materi mudah diterima dan terekam dalam ingatan siswa (Melvin L. Silberman, 2006 :245).

Istilah *Card Sort* adalah penyortiran dan murah untuk melakukan. Dengan menggunakan strategi *Card Sort* dapat mengidentifikasi item yang mungkin sulit untuk mengkategorikan dan menemukan sesuatu. Mengidentifikasi istilah yang mungkin disalahpahami. Penyortiran kartu adalah tepat bila anda memiliki mengidentifikasi item yang anda butuhkan untuk mengkategorikan.

3. Langkah-Langkah Penggunaan Strategi *Card Sort*

Beberapa prosedur atau langkah-langkah penggunaan strategi pembelajaran ini diantaranya :

- a. Pendidik menyiapkan kartu yang berisi tentang materi pokok sesuai SK/KD mapel yang akan diajarkan pada peserta didik.
- b. Jumlah kartu sama dengan jumlah peserta didik di kelas.
- c. Setiap kartu terdiri atas kartu induk atau topik utama dan kartu rincian.
- d. Seluruh kartu diacak atau dikocok agar campur.
- e. Bagikan kartu kepada peserta didik dan pastikan masing-masing peserta didik mendapatkan satu atau dua sama banyak.
- f. Perintahkan setiap peserta didik bergerak untuk mencari induknya dengan mencocokkan kepada kawan sekelasnya.
- g. Setelah kartu induk beserta seluruh kartu rinciannya ketemu, perintahkan masing-masing membentuk kelompok dan menempelkan hasilnya di papan secara urut.
- h. Lakukan koreksi bersama setelah semua kelompok menempelkan hasilnya.
- i. Mintalah kepada salah satu penanggungjawab kelompok untuk menjelaskan hasil sortirannya, kemudian mintalah komentar dari kelompok lainnya.
- j. Berikan apresiasi setiap hasil kerja peserta didik.
- k. Lakukan klarifikasi, penyimpulan pembelajaran pada saat itu, dan tindak lanjut (Ismail, 2009:88-89)

4. Variasi Strategi *Card Sort*

- a. Pada awal kegiatan bentuklah beberapa tim. Beri tiap satu set kartu yang sudah diacak sehingga kategori yang mereka sortir tidak tampak. Mintalah setiap tim untuk mensortir kartu-kartu tersebut ke dalam kategori tertentu. Setiap tim memperoleh nilai untuk setiap kartu yang disortir dengan benar.
- b. Setelah mempresentasikan kategori masing-masing di depan kelas, kartu ditempel di papan yang berisi kolom-kolom kategori yang sudah disediakan guru.

5. Kelebihan dan Kekurangan Strategi *Card Sort*

Penggunaan strategi *card sort* mempunyai kelebihan dan kekurangan yang berdampak pada prestasi belajar. Kelebihan strategi *card sort* antara lain:

- a. Peserta didik dapat berperan aktif dalam proses belajar.
- b. Peserta didik dapat mengungkapkan pandangan yang berbeda sesuai dengan apa yang dimilikinya.
- c. Peserta didik bisa saling menghormati terhadap perbedaan pandangan dalam menghadapi suatu masalah.
- d. Peserta didik yang pro dan kontra dapat menyamakan persepsi belajar.
- e. Memotivasi peserta didik untuk berlomba dalam meningkatkan prestasi belajar.
- f. Waktu yang digunakan sangat efektif dan efisien.
- g. Pendidik dapat mengetahui karakter siswa yang variatif.

Sedangkan kekurangan strategi *Card Sort* antara lain:

- a. Siswa yang kurang pandai akan semakin sulit untuk menyesuaikan dengan kelompoknya.
- b. Apabila pendidik kurang sigap, maka kelas cenderung akan gaduh.
- c. Apabila pendidik kurang cermat, dapat menyita waktu dan materi pokok pembelajaran tidak dapat tersampaikan (dikutip dari skripsi Akhmad Durakhman Tarbiyah IAIN Walisongo Semarang, 2011:24)

6. Hal-Hal yang Harus Diperhatikan dalam Penggunaan Strategi *Card Sort*

Hal-hal yang harus diperhatikan dalam penggunaan strategi pembelajaran *Card Sort* antara lain:

- a. Kartu-kartu tersebut jangan diberi nomor urut.
- b. Kartu-kartu tersebut dibuat dengan ukuran yang sama.
- c. Jangan memeri “tanda kode” apapun pada kartu-kartu tersebut.
- d. Kartu-kartu tersebut terdiri dari “beberapa bahasan” dan dibuat dalam jumlah yang banyak atau sesuai dengan jumlah siswa.
- e. Materi yang ditulis dalam kartu-kartu tersebut, telah diajarkan dan dipelajari oleh siswa.

B. Pembelajaran Bahasa Indonesia

1. Pengertian Bahasa Indonesia

Bahasa Indonesia berasal dari bahasa Melayu termasuk rumpun bahasa Austronesia yang telah digunakan sebagai *lingua franca* di Nusantara sejak abad-abad awal penanggalan modern, paling tidak dalam bentuk informalnya.

Bentuk bahasa sehari-hari ini sering dinamai dengan istilah Melayu pasar. Jenis ini sangat lentur sebab sangat mudah dimengerti dan ekspresif, dengan toleransi kesalahan sangat besar dan mudah menyerap istilah-istilah lain dari berbagai bahasa yang digunakan para penggunanya (Alek, 2010:8).

Bahasa Indonesia ialah bahasa yang terpenting di kawasan republik kita. Pentingnya peranan bahasa itu antara lain bersumber pada ikrar ketiga Sumpah Pemuda 1928 yang berbunyi: “Kami poetra dan poetri Indonesia mendjoendjoeng bahasa persatoean, bahasa Indonesia”. Dan pada undang-undang dasar kita yang di dalamnya tercantum pasal khusus yang menyatakan bahwa “bahasa negara ialah bahasa Indonesia”. Namun, di samping itu masih ada beberapa alasan lain mengapa bahasa Indonesia menduduki tempat yang terkemuka di antara beratus-ratus bahasa Nusantara yang masing-masing amat penting bagi penuturnya sebagai bahasa ibu (Departemen Pendidikan dan Kebudayaan, 1988: 1).

Kedudukan bahasa Indonesia di negara republik Indonesia selain sebagai bahasa persatuan juga sebagai bahasa negara atau bahasa nasional dan sebagai budaya. Kedudukan bahasa Indonesia sebagai bahasa persatuan, maksudnya telah jelas karena fungsi bahasa Indonesia itu sendiri telah sebagai pemersatu suku bangsa yang beraneka ragam yang ada di Indonesia.

2. Ruang Lingkup Pembelajaran Bahasa Indonesia

Guna menanggapi kemajuan masa kini dan yang akan datang, bangsa Indonesia perlu memosisikan dirinya menjadi bangsa yang berbudaya baca tulis.

Sesuai dengan Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP) saat ini, pembelajaran bahasa Indonesia pada jenjang SD/MI, mencakup komponen kemampuan berbahasa dan kemampuan bersastra meliputi 4 aspek :

a. Mendengarkan (menyimak)

Menyimak merupakan kemampuan yang memungkinkan seorang pemakai bahasa untuk memahami bahasa yang digunakan secara lisan. Kemampuan menyimak merupakan bagian yang penting dan tidak dapat diabaikan dalam pembelajaran bahasa, terutama bila tujuan penyelenggaraannya adalah penguasaan kemampuan berbahasa secara lengkap.

Terampil menyimak berarti siswa memiliki perhatian yang intens untuk menangkap informasi-informasi lisan. Melalui keterampilan menyimak yang baik ini, siswa bisa menyerap informasi-informasi dari lingkungan sekelilingnya. Untuk itu, terampil menyimak menjadi modal dasar siswa untuk mengembangkan sikap-karakter, konsepsi ilmu pengetahuan, dan kreativitas yang menjadi basis kompetensi inti dalam pembelajaran bahasa Indonesia.

b. Berbicara

Berbicara merupakan kegiatan berbahasa yang aktif dari seorang pemakai bahasa yang menuntut prakarsa nyata dalam penggunaan bahasa untuk mengungkapkan diri secara lisan. Dalam pengertian ini berbicara merupakan bagian dari kemampuan berbahasa yang aktif produktif.

Disini dapat ditegaskan, terampil berbicara adalah suatu keterampilan berbahasa siswa dalam menyampaikan ide gagasan secara lisan. Terampil berbicara adalah kemampuan siswa dalam menyampaikan ide gagasan melalui bahasa lisan dan gaya yang menarik. Keterampilan ini sangat penting bagi siswa karena dalam kesehariannya, siswa selalu melakukan kegiatan komunikasi (berbicara) pada orang lain, termasuk dalam kegiatan keilmuan, semisal, pembelajaran. Disinilah terampil berbicara menjadi hal penting yang harus dikuasai siswa.

c. Membaca

Membaca merupakan kegiatan penting pada zaman modern ini. Untuk memahami semua jenis informasi yang termuat dalam berbagai bentuk tulisan, mutlak diperlukan kegiatan membaca, disertai kemampuan isi bacaan.

Membaca menjadi ilmu pengetahuan karena segala bentuk ilmu pengetahuan mayoritas disampaikan melalui sistem bahasa tulis. Bahasa tulislah yang menjadi media komunikasi antara waktu dan tempat. Membaca menjadi jendela informasi dan ilmu pengetahuan. Untuk itu, ketrampilan membaca menjadi kunci mutlak dalam pembelajaran.

Dalam hal ini, pembelajaran bahasa Indonesia dalam ketrampilan membaca berorientasi pada dua hal: belajar untuk bisa membaca dan belajar untuk biasa membaca. Dengan bisa dan biasa inilah peserta didik lebih banyak memahami banyak informasi dan ilmu pengetahuan. Dengan

penguasaan ilmu pengetahuan yang banyak, maka siswa akan semakin lebih cepat memahami materi-materi pembelajaran.

Disini, terampil membaca memiliki fungsi sebagai penunjang dan pengembang materi pembelajaran lain. Untuk itu, pembelajaran bahasa Indonesia (terampil membaca) memiliki kedudukan penting dalam sistem pembelajaran. Jika pembelajaran bahasa Indonesia bisa menjadikan siswa terampil membaca, maka efek penguasaan siswa terhadap ilmu pengetahuan dan materi pembelajaran lain bisa dicapai (Kurniawan, 2015:38).

d. Menulis

Seperti halnya berbicara, menulis merupakan kemampuan berbahasa yang bersifat produktif. Keduanya merupakan usaha untuk mengungkapkan pikiran dan perasaan pemakai bahasa melalui bahasa. Perbedaannya terletak pada cara yang digunakan untuk mengungkapkan. Penyampaian pesan dalam menulis dilakukan secara tertulis.

Dalam mengungkapkan diri sendiri secara tertulis, seorang pemakai bahasa memiliki banyak kesempatan untuk mempersiapkan dan mengatur diri, lebih baik dalam hal apa yang ingin diungkapkan, maupun bagaimana cara mengungkapkannya (Rosyidi, 2009:64-76).

Peserta didik yang tidak memiliki dasar ilmu pengetahuan yang bagus, karena ia tidak memiliki kebiasaan membaca yang baik, maka dipastikan tidak benar pada tulisannya atau bahkan tidak bisa terampil menulis. Akan tetapi, peserta didik yang memiliki pemahaman ilmu

pengetahuan yang baik, idealnya bisa juga menulis dengan baik. Akan tetapi, kenyataannya tidak demikian, menulis itu sebuah ketrampilan. Jadi biarpun peserta didik memiliki pemahaman ilmu pengetahuan yang baik, tapi tidak sering dan menjadi terbiasa menulis dengan baik, maka peserta didik pun tidak memiliki ketrampilan menulis yang baik. Itulah alasannya, ketrampilan menulis pun dibelajarkan di sekolah.

Kemampuan bersastra untuk sekolah dasar bersifat apresiatif. Karena dengan sastra dapat menanamkan rasa peka terhadap kehidupan, mengajarkan siswa bagaimana menghargai orang lain, mengerti hidup, dan belajar bagaimana menghadapi berbagai persoalan. Selain sebagai hiburan dan kesenangan juga siswa dapat belajar mempertimbangkan makna yang terkandung di dalamnya. Pembelajaran apresiasi sastra SD dilaksanakan melalui 4 keterampilan berbahasa (mendengarkan karya sastra, membicarakan unsur yang terkandung di dalam karya itu, membaca aneka ragam karya sastra anak, kemudian menulis apa-apa yang terkandung dalam pikiran, perasaan dan sebagainya). Namun untuk lebih khususnya pembahasan tentang apresiasi sastra akan dibahas secara khusus dalam satu buku (Zulela, 2012:5).

3. Tujuan Pembelajaran Bahasa Indonesia

Bahasa merupakan sistem lambang bunyi yang digunakan oleh manusia untuk bekerja sama, berinteraksi, dan mengidentifikasi diri. Oleh karena itu, pembelajaran bahasa bertujuan membekali peserta didik dengan kompetensi berkomunikasi secara efektif dan efisien sesuai dengan etika dan

aturan kebahasaan yang berlaku. Hal ini dilakukan untuk mengembangkan pengetahuan, keterampilan berbahasa, dan sikap positif berbahasa (Suryaman, 2012: 157).

Pembelajaran bahasa Indonesia bertujuan untuk menjadikan siswa memiliki keterampilan menyimak, berbicara, membaca, dan menulis dalam menyampaikan materi yang sesuai tema yang sudah ditentukan. Tuntutan ini pun membuat pembelajaran bahasa Indonesia dilakukan secara terpadu.

Standar kompetensi pembelajaran bahasa Indonesia di SD merupakan kualifikasi minimal peserta didik, yang menggambarkan penguasaan keterampilan berbahasa, dan sikap positif terhadap bahasa dan sastra Indonesia. Atas dasar standar kompetensi tersebut, maka tujuan yang diharapkan dapat dicapai dalam pembelajaran bahasa Indonesia adalah agar peserta didik dapat:

- a. Berkomunikasi secara efektif dan efisien sesuai dengan etika yang berlaku, baik secara lisan maupun tulisan.
- b. Menghargai dan bangga menggunakan bahasa Indonesia sebagai bahasa persatuan dan bahasa negara.
- c. Memahami bahasa Indonesia dan dapat menggunakan dengan tepat dan efektif dalam berbagai tujuan.
- d. Menggunakan bahasa Indonesia untuk meningkatkan kemampuan intelektual, serta kematangan emosional dan sosial.

- e. Menikmati dan memanfaatkan karya sastra untuk memperluas wawasan, menghaluskan budi pekerti, serta meningkatkan pengetahuan dan kemampuan berbahasa.
- f. Menghargai dan membanggakan sastra Indonesia sebagai khazanah budaya dan intelektual manusia Indonesia (Zulela, 2012: 4-5).

Tujuan lainnya dari pembelajaran bahasa Indonesia adalah agar siswa mampu melakukan kegiatan bersastra. Kegiatan bersastra ditujukan untuk meningkatkan apresiasi terhadap sastra agar siswa memiliki kepekaan terhadap sastra yang baik dan bermutu yang akhirnya berkeinginan membacanya, dan berdampak kepada tumbuhnya kebiasaan membaca yang akhirnya mampu meningkatkan pemahaman dan pengertian tentang manusia dan kemanusiaan, mengenal nilai-nilai, mendapatkan ide-ide baru, meningkatkan pengetahuan sosial budaya, berkembangnya rasa dan karsa, serta terbinanya watak dan kepribadian. Berdasarkan tujuan ini, pembelajaran bahasa Indonesia dikelompokkan ke dalam tiga ranah pengembangan, yakni pengembangan ranah kognitif, ranah psikomotorik, dan ranah afektif (Suryaman, 2012:148).

4. Metode Pembelajaran Bahasa Indonesia

Jika strategi pembelajaran bahasa Indonesia merupakan seperangkat perencanaan yang berisi rangkaian kegiatan yang dirancang untuk mencapai tujuan pembelajaran bahasa Indonesia. Kemudian disebut sebagai metode pembelajaran bahasa Indonesia merupakan suatu cara untuk merealisasikan strateginya, metode untuk merealisasikan strategi.

Di dalam praktiknya, metode untuk merealisasikan rencana (strategi) terdapat bermacam-macam. Hal ini tidak terlepas dari hakikat strategi yang mungkin saja memerlukan lebih dari metode. Beberapa diantaranya adalah metode ceramah, diskusi, demonstrasi, dan metode simulasi.

a. Metode Ceramah

Metode ceramah adalah suatu cara yang digunakan guru untuk menyajikan materi pembelajaran melalui penjelasan langsung kepada siswa. Oleh karena kelangsungan inilah, metode ceramah paling banyak digemari oleh para guru. Alasannya, metode ini paling mudah diterapkan, materi yang disampaikan bisa luas, kelas dapat dikontrol dengan mudah, dan organisasi kelas relatif tetap karena tidak memerlukan penataan yang beragam. Cara ini memang paling tepat untuk merealisasikan pendekatan deduktif atau ekspositorik yang didasari oleh paradigma behavioristik.

b. Metode Diskusi

Metode diskusi merupakan cara merealisasikan strategi berbasis masalah dan juga strategi inquiri, strategi pengembangan berpikir, strategi kooperatif, strategi kontekstual di dalam pembelajaran bahasa Indonesia diawali dengan adanya permasalahan untuk kemudian dipecahkan oleh siswa. Penerapan metode diskusi haruslah memperhatikan permasalahan-permasalahan yang akan didiskusikan di dalam pembelajaran bahasa Indonesia.

c. Metode Demonstrasi

Metode demonstrasi merupakan cara penyajian pembelajaran bahasa Indonesia melalui peragaan atau pertunjukan. Peragaan atau pertunjukan dapat dilakukan oleh guru dan siswa. Jika guru yang mendemonstrasikan, strategi ekspositoris sebagai dasarnya. Jika siswa yang mendemonstrasikan, strategi inquiri sebagai dasarnya.

d. Metode Simulasi

Metode simulasi yaitu cara pembelajaran bahasa Indonesia dengan menggunakan situasi tiruan untuk mengembangkan kemampuan berbahasa dan bersastra. Metode simulasi diterapkan untuk SK-KD: Membaca intensif buku biografi: dengan cara memerankan tokoh biografi untuk mengukur kemampuan membacanya.

Metode simulasi terdiri atas beberapa jenis, seperti sosio drama, psiko drama, dan bermain peran. Masing-masing jenis simulasi ini akan berdiri sendiri menjadi sebuah model pembelajaran (Maman Suryaman, 2012:85-95).

C. Strategi *Card Sort* Pada Pembelajaran Bahasa Indonesia Kelas 1

Strategi *Card Sort* dalam penelitian ini adalah tindakan yang dilakukan guru untuk mengajak siswa berperan aktif dalam kegiatan pembelajaran dengan alat bantu kartu.

1. Implementasi Strategi *Card Sort* pada pembelajaran Bahasa Indonesia kelas 1

Penerapan strategi *Card Sort* dalam pembelajaran akan menuntun siswa dengan sendirinya termotivasi untuk belajar. Sebab pada dasarnya

siswa akan belajar jika ada pengarahan atau bimbingan yang mengarahkan mereka harus belajar yang dalam hal ini peran dari guru itu sendiri sebagai fasilitator. Pemilihan dan penggunaan strategi yang baik oleh guru dalam pembelajaran akan menentukan dalam keberhasilan proses belajar mengajar. Strategi *Card Sort*, dengan menggunakan media kartu dalam praktik pembelajaran, akan membantu siswa dalam memahami pelajaran dan menumbuhkan motivasi mereka dalam pembelajaran, sebab dalam penerapan strategi *Card Sort*, guru hanya berperan sebagai fasilitator yang memfasilitasi siswanya dalam pembelajaran, sementara siswa belajar secara aktif dengan fasilitas dan arahan dari guru, sehingga yang aktif di sini bukan guru melainkan siswa itu sendiri yang harus aktif dalam pembelajaran.

2. Kendala Implementasi Strategi *Card Sort* pada Pembelajaran Bahasa Indonesia Kelas 1

Setiap strategi ataupun rencana yang sudah dipersiapkan tidak selalu akan berjalan dengan lancar, begitu pula dengan penerapan strategi *Card Sort* dalam pembelajaran ini.

Adapun faktor pendukung dan penghambat dalam pembelajaran bahasa Indonesia menggunakan strategi *Card Sort* (Wawancara, Ibu Ropingah tanggal 29 Maret 2018), sebagai berikut:

a. Faktor Pendukung

1) Guru

Pengetahuan seseorang terhadap strategi *Card Sort* akan sangat mempengaruhi keberhasilan penerapan strategi itu sendiri.

Pengetahuan yang dimiliki guru akan menjadi kunci dalam penerapan strategi *Card Sort* dalam pembelajaran bahasa Indonesia.

2) Siswa

Keadaan siswa yang aktif akan dapat mempengaruhi terhadap strategi *Card Sort*, karena strategi ini merupakan strategi pembelajaran aktif. Untuk itu siswa menjadi faktor pendukung, jika kondisi siswa yang aktif sehingga menentukan keberhasilan penerapan strategi tersebut.

3) Waktu

Pemilihan waktu yang sesuai akan menjadi faktor pendukung keberhasilan penerapan strategi *Card Sort*, seperti waktu yang digunakan pada saat pembelajaran yaitu 2x35 menit.

4) Sarana Prasarana

Sarana prasarana yang ada di MI Ma'arif NU 1 Rancamaya sudah cukup memadai dan layak digunakan untuk proses belajar mengajar. Sarana prasarana tersebut meliputi gedung bangunan, alat tulis yang memadai, meja dan kursi yang jumlahnya sesuai dengan jumlah siswa.

b. Faktor Penghambat

1) Guru

Strategi *Card Sort* ini adalah strategi yang membutuhkan waktu banyak. Oleh karena itu, dalam pelaksanaan proses belajar mengajar

waktu yang dibutuhkan kurang. Dan kreativitas guru sangat menentukan berjalannya pembelajaran tersebut.

2) Siswa

Kecerdasan siswa yang kurang dan kondisi siswa yang tidak aktif akan mempengaruhi dalam menerapkan strategi *Card Sort*. Karena, dalam strategi ini merupakan strategi belajar dari teman. Suasana kelas menjadi gaduh sehingga terkadang mengganggu kelas lainnya.

3) Waktu

Jika waktu untuk menerapkan strategi ini hanya mendapatkan waktu 1x jam pelajaran, maka hal ini akan menghambat penerapan strategi *Card Sort*.

4) Sarana prasarana

Pada dasarnya sarana prasarana di MI Ma'arif NU 1 Rancamaya sudah ada. Akan tetapi, masih ada yang kurang memadai. Sarana prasarana yang kurang memadai seperti: kurangnya ruangan kelas, kursi, dan meja siswa yang rusak.

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Jenis penelitian yang penulis lakukan berdasarkan tempat atau lokasi penelitian adalah penelitian lapangan (*field research*) yang bersifat deskriptif kualitatif. Metode penelitian kualitatif ini sering disebut metode penelitian naturalistik) karena penelitiannya dilakukan pada kondisi yang alamiah (natural setting). Metode penelitian kualitatif adalah metode penelitian yang digunakan untuk meneliti pada kondisi alamiah, dimana peneliti adalah instrumen kunci (Sugiyono, 2012:1).

Untuk memperoleh data di MI Ma'arif NU 01 Rancamaya peneliti menggunakan jenis penelitian deskriptif kualitatif dengan mengamati langsung peristiwa yang ada di lapangan. Dengan melakukan pengamatan atau observasi itulah penulis mendapat data-data yang diperlukan. Mengamati kegiatan yang berlangsung secara alamiah dan natural, dengan melibatkan beberapa informan sebagai sumber data.

Semua penelitian bersifat alamiah, oleh karena itu peneliti harus berbekal teori. Sebab itu, apabila peneliti memiliki wawasan yang luas maka peneliti akan lebih profesional dan akan menjadi instrument penelitian yang baik.

B. Lokasi Penelitian

Dalam penelitian ini, peneliti mengambil lokasi penelitian di MI Ma'arif NU 01 Rancamaya yang beralamat di Jalan Kalipancur RT 03/03 Kecamatan

Cilongok Kabupaten Banyumas. Dengan pertimbangan bahwa MI Ma'arif NU 01 Rancamaya sudah menerapkan strategi pembelajaran yang dapat menambah semangat belajar siswa, dan kepala Madrasah sangat memperhatikan strategi pembelajaran yang digunakan di sekolah tersebut.

C. Sumber Data

Sumber data adalah asal data yang didapatkan pada saat penelitian baik langsung maupun tidak. Ada pembagian antara sumber data yang digunakan dalam penelitian, yaitu Primer dan Sekunder. Sumber data primer adalah sumber data yang langsung memberikan data pada pengumpul data sedangkan data sekunder adalah data yang tidak diperoleh secara langsung oleh pengumpul data, misalnya melalui orang lain maupun dokumen (Sugiyono, 2012:62).

1. Subjek Penelitian

a. Sumber Data Primer

a) Guru Kelas I MI Ma'arif NU 01 Rancamaya

Guru kelas merupakan informan yang paling mengetahui keadaan kelas sebab guru kelas menghadapi langsung siswanya dalam proses belajar di sekolah dan sebagai komponen yang berperan penting dalam menumbuhkan semangat belajar siswa, sebab guru yang akan melakukan cara-cara sebagai upaya dalam pelaksanaan pembelajaran bahasa Indonesia.

b) Siswa Kelas I MI Ma'arif NU 01 Rancamaya

Siswa merupakan personal yang terlibat langsung dalam proses pembelajaran.

b. Sumber Data Sekunder

a) Kepala Madrasah

Kepala Madrasah merupakan orang yang berperan sebagai pemimpin dan penanggung jawab dari terselenggaranya semua kegiatan pembelajaran di sekolah yang akan dijadikan sumber informasi yang dibutuhkan oleh peneliti untuk memperoleh data yang diperlukan terkait tentang implementasi strategi pembelajaran bahasa Indonesia pada kelas I.

b) Buku Teori

Buku adalah sumber yang diperlukan untuk membantu peneliti dalam melaksanakan penelitian. Dimana teori yang diambil sebagai acuan dan pegangan dalam pelaksanaan observasi yang terkait tentang strategi pembelajaran *Card Sort*.

2. Objek Penelitian

Objek dalam penelitian ini adalah implementasi strategi *card sort* dalam pembelajaran bahasa Indonesia pada kelas I di MI Ma'arif NU 01 Rancamaya.

D. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data merupakan langkah yang paling strategis dalam penelitian, karena tujuan utama penelitian adalah mendapatkan data. Tanpa mengetahui teknik pengumpulan data, maka peneliti tidak akan mendapatkan data yang memenuhi standar data yang ditetapkan.

Pengumpulan data dapat dilakukan dalam berbagai setting dan berbagai cara. Jika dilihat dari settingnya, data dapat dikumpulkan pada setting alamiah (*natural setting*). Kemudian jika dilihat dari sumber datanya yaitu sumber data primer dan data sekunder.

Untuk memperoleh data yang dibutuhkan dalam penelitian ini penulis menggunakan teknik pengumpulan data sebagai berikut:

1. Metode observasi

Nasution (1988) menyatakan bahwa, observasi adalah dasar semua ilmu pengetahuan. Para ilmuwan bekerja berdasarkan data, yaitu fakta mengenai dunia kenyataan yang diperoleh melalui observasi (Sugiyono, 2012:64).

Peneliti menggunakan observasi partisipan dalam pengumpulan data. Observasi partisipan adalah peneliti terlibat langsung dengan kegiatan orang yang sedang diamati yang digunakan sebagai sumber data penelitian (Sugiyono, 2016:310). Dalam hal ini peneliti terlibat langsung di MI Ma'arif NU 01 Rancamaya untuk mengamati proses implementasi strategi *card sort*.

2. Metode wawancara

Menurut Moleong (2005), wawancara adalah percakapan dengan maksud tertentu. Percakapan yang dilakukan oleh dua pihak, yaitu pewawancara (*interviewer*) yang mengajukan pertanyaan dan terwawancara (*interviewee*) yang memberikan jawaban atas pertanyaan tersebut. Gordon (dalam Herdiansyah, 2009) mendefinisikan wawancara, “*Interviewing is conversation between two people in which one person tries to direct the conversation to obtain information for some specific purpose*”. Definisi menurut Gordon tersebut dapat diartikan bahwa wawancara merupakan percakapan antara dua orang yang salah satunya bertujuan untuk menggali dan mendapatkan informasi untuk suatu tujuan tertentu (Herdiansyah, 2010:118).

Dalam penelitian ini peneliti menggunakan teknik wawancara semiterstruktur, tujuannya adalah untuk menemukan informasi secara lebih terbuka dimana pihak yang diwawancara dapat dimintai pendapat dan memberikan ide-idenya. Wawancara semiterstruktur ini juga bersifat lebih terbuka. Teknik wawancara ini digunakan untuk mengumpulkan data dan untuk memperoleh informasi terkait implementasi strategi *card sort* pada pembelajaran bahasa Indonesia kelas 1 yang ada di MI Ma’arif NU 1 Rancamaya.

3. Metode Dokumentasi

Dokumen merupakan catatan peristiwa yang sudah berlalu. Dokumen bisa berbentuk tulisan, gambar, atau karya-karya monumental dari seseorang. Dokumen yang berbentuk tulisan misalnya catatan harian, sejarah kehidupan,

biografi, dll. Dokumen yang berbentuk gambar misalnya, foto, gambar hidup, sketsa, dan lain-lain. Dokumen yang berbentuk karya misalnya karya seni, yang dapat berupa gambar, patung, film, dan lain-lain. Hasil penelitian dari observasi atau wawancara akan lebih kredibel apabila didukung oleh dokumen (Sugiyono, 2012: 82-83). Tetapi perlu dicermati bahwa tidak semua dokumen memiliki kredibilitas yang tinggi. Sebagai contoh banyak foto yang tidak mencerminkan keadaan aslinya, karena foto dibuat untuk kepentingan tertentu. Demikian juga autobiografi yang ditulis untuk dirinya sendiri, biasanya berifat subyektif.

Metode ini peneliti gunakan untuk memperoleh data di MI Ma'arif NU 01 Rancamaya yang berupa kegiatan, proses yang berlangsung dan berkaitan dengan implementasi strategi *card sort* pada pembelajaran bahasa Indonesia di kelas I.

E. Teknik Analisis Data

Dalam penelitian ini penulis menggunakan teknik analisis data kualitatif, data yang diperoleh dari berbagai sumber, dengan menggunakan teknik pengumpulan data yang bermacam-macam, dan teknik dilakukan secara terus menerus hingga data jenuh.

Teknik analisis data dalam penelitian kualitatif , dilakukan pada saat pengumpulan data berlangsung, dan setelah pengumpulan data dalam periode tertentu. Miles and heberman (1984), mengemukakan bahwa aktivitas dalam

analisis data kualitatif dilakukan secara interaktif dan berlangsung secara terus menerus sampai tuntas, hingga data jenuh. Aktifitas dalam analisis data yaitu:

1. Reduksi Data

Mereduksi data berarti mengurangi, merangkum data-data yang telah diperoleh dengan memilih hal-hal pokok dan memfokuskan pada hal-hal yang penting. Teknik reduksi data ini digunakan oleh peneliti untuk memilah data yang sudah dikumpulkan namun masih bercampur-campur sehingga perlu adanya pemilihan, pengelompokan yang akhirnya diperoleh data yang dibutuhkan yaitu tentang implementasi strategi *card sort* dalam pembelajaran bahasa Indonesia pada siswa kelas 1 hingga diperoleh sebuah temuan.

2. Penyajian Data

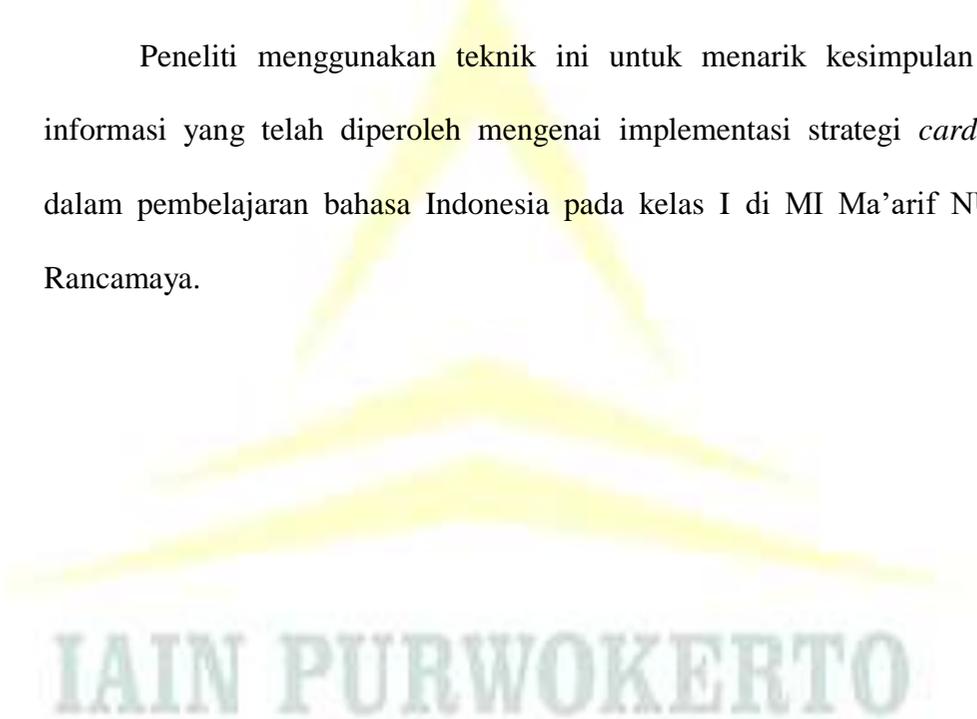
Setelah data direduksi, maka langkah selanjutnya adalah mendisplay data atau menyajikan data dalam bentuk uraian singkat, bagan, hubungan antar kategori, *flowchart* dan sejenisnya. Dengan mendisplaykan data, maka akan memudahkan untuk memahami apa yang terjadi, merencanakan kerja selanjutnya berdasarkan apa yang telah dipahami tersebut.

3. Verifikasi Data

Langkah ketiga dalam analisis data kualitatif adalah penarikan kesimpulan dan verifikasi. Kesimpulan awal yang dikemukakan masih bersifat sementara, dan akan berubah bila tidak ditemukan bukti-bukti yang kuat yang mendukung pada tahap pengumpulan data berikutnya. Tetapi

apabila kesimpulan yang dikemukakan pada tahap awal, didukung oleh bukti-bukti yang valid dan konsisten saat peneliti kembali kelapangan mengumpulkan data, maka kesimpulan yang dikemukakan merupakan kesimpulan yang kredibel. Kesimpulan dalam penelitian kualitatif adalah merupakan temuan baru yang sebelumnya belum pernah ada. Temuan dapat berupa deskripsi atau gambaran obyek yang sebelumnya masih remang-remang sehingga setelah diteliti menjadi jelas (Sugiyono, 91-99).

Peneliti menggunakan teknik ini untuk menarik kesimpulan dari informasi yang telah diperoleh mengenai implementasi strategi *card sort* dalam pembelajaran bahasa Indonesia pada kelas I di MI Ma'arif NU 01 Rancamaya.



IAIN PURWOKERTO

BAB IV

PEMBAHASAN HASIL PENELITIAN

A. Penyajian Data

1. Gambaran umum MI Ma'arif NU 1 Rancamaya

a. Sejarah berdirinya MI Ma'arif NU 1 Rancamaya

Berdirinya MI Ma'arif Nu 1 Rancamaya dilatarbelakangi oleh kondisi sosial keberagaman masyarakat desa Rancamaya itu sendiri. Sebagai sebuah desa yang terletak relatif dipinggiran, kondisi masyarakatnya cenderung religius, dengan latar belakang masyarakat agraris yang menganut pola pikir keberagaman yang fanatik tradisional bahkan cenderung konservatif. Perkembangan masyarakat sebagai dampak langsung era globalisasi suka tidak suka menjadi sesuatu yang jamak terjadi di belahan bumi manapun, tidak terkecuali masyarakat di desa Rancamaya.

Kemajuan teknologi yang pastinya membawa dampak positif dan negatif bagi suatu bangsa, apalagi jika tidak dapat menyaring dan memilah maka dampak negatifnya akan sangat terasa. Salah satu dari sisi negatif akibat dampak kemajuan zaman yang ditandai dengan maraknya perkembangan teknologi komunikasi dan informasi adalah masyarakat desa terkhusus generasi remaja dan anak-anak, perlahan tetapi pasti mengenal dan terhanyut dalam budaya permisif, hedonis, individualis dan materialis. Nilai-nilai keagamaan dan kemasyarakatan yang oleh generasi sebelumnya

begitu dijunjung tinggi bahkan disakralkan, seakan dianggap hanya sebagai ungkapan-ungkapan tanpa makna yang tiada perlu diperhatikan.

Kondisi tersebut tentu saja mengundang keprihatinan yang mendalam bagi sebagian besar masyarakat desa Rancamaya. Hingga pada suatu waktu, dalam acara walimatul khitan salah seorang putra dari tokoh ulama pengasuh sebuah pondok pesantren di desa Rancamaya yakni KH.Muhammad Fadlil Humaidi, beberapa orang terlibat dalam pembicaraan serius mengenai keprihatinan akan kondisi generasi mendatang. Perbincangan yang berlangsung cukup lama tersebut pada akhirnya mengerucut pada suatu kesimpulan bahwa satu-satunya cara yang dianggap paling efektif dalam menangkal pengaruh jelek dari akibat kemajuan perkembangan jaman adalah dengan memberikan pendidikan yang utuh dan holistik kepada anak-anak sebagai pondasi awal mereka.

Tanpa menunda waktu, tepatnya hari Kamis malam Jum'at tanggal 28 Juni 2007, rapat yang diagendakanpun segera dilaksanakan.

Bertempat di Masjid Darunnajah Komplek Pondok Pesantren An-Najah Rancamaya, rapat dihadiri sembilan belas peserta termasuk didalamnya Kepala Desa Rancamaya pada saat itu Bapak Abu Kusni dan Rois Syuriah dan Ketua Tanfidiyah Nahdlatul Ulama Ranting Rancamaya, KH.Muhammad Fadlil Humaidi dan KH.Achmad Mufarrich.

Seluruh peserta rapat secara bulat menyepakati untuk mendirikan sebuah lembaga pendidikan dasar bernama MI Ma'arif NU Rancamaya. Adapun susunan tim pendiri madrasah selengkapya adalah sebagai berikut:

TIM PENDIRI

MI MA'ARIF NU 1 RANCAMAYA

Pelindung : Kepala Desa Rancamaya

Penasihat : KH. Muhammad Fadlil Huamidi

Pembina : KH.Achmad Mufarrich

Ketua : KH.Abdul Ghofur

Sekretaris : Ust.Mustolih

Bendahara : Taryono

Anggota:

- | | |
|-----------------------|------------------------|
| 1. Ahmad Saheri | 14. Kyai Ja'far Shodik |
| 2. Disun Azhari Majid | 15. Hudori |
| 3. H.Abdus Syukur | 16. Nurokhman |
| 4. Abdul Kodir | 17. Akhmad Dawami |
| 5. Watiyah | 18. Suwarto |
| 6. Tusriyah | 19. Khanan Afandi |
| 7. Sangadah | 20. Sofatul Kholis |
| 8. Waryati | 21. Khusriyanto |
| 9. Yatini | 22. Abdil Latif |
| 10. Khomtiah | 23. Kyai Ma'muri |
| 11. Samroh | 24. Hadi Sutarto |
| 12. Fathonah | 25. Zainal Abidin |
| 13. Mutingah | |

Senin, 16 Juli 2007 menjadi hari paling bersejarah dalam perjalanan sejarah pendirian MI Ma'arif NU 1 Rancamaya. Walau masih menumpang di salah satu ruang milik Pondok Pesantren An-Najah Rancamaya, sejumlah dua puluh tujuh siswa yang merupakan *the first generation* MI Ma'arif NU 1 Rancamaya pagi itu mengawali sebuah catatan sejarah berdirinya sebuah madrasah. Hanya dengan seorang guru yang mengampu seluruh mata pelajaran, juga merangkap sebagai pejabat kepala madrasah, sekaligus tentunya sebagai pelaksana tata usaha dan juga petugas kebersihan, MI Ma'arif NU 1 Rancamaya mengawali sejarah perjalanannya.

Pada tanggal 28 Februari 2011, empat tahun sejak didirikannya madrasah, MI Ma'arif NU 1 Rancamaya mendapatkan pengakuan secara legal formal dari pemerintah dengan turunnya ijin operasional madrasah dari Kepala Kantor Kementerian Agama Kabupaten Banyumas yang saat itu dijabat oleh Drs.KH.Bambang Sucipto, M.Pd.I.

b. Letak Geografis

- 1) Jalan/Kampung & RT/RW : Jl. Kalipancur RT. 03 RW. 03
- 2) Desa/Kelurahan : Rancamaya
- 3) Kecamatan : Cilongok
- 4) Kabupaten/Kota : Banyumas
- 5) Provinsi : Jawa Tengah
- 6) Kode Pos : 53162

- 7) Titik Koordinat : a. Lintang : -739114
b. Bujur : 109141

8) Kategori Geografis Wilayah : Dataran Rendah (Dokumentasi TU MI Ma'arif NU 1 Rancamaya dikutip tanggal 27 Maret 2018)

c. Visi, Misi dan Tujuan MI Ma'arif NU 1 Rancamaya

Untuk mencapai tujuan pendidikan yang dilaksanakan di MI Ma'arif NU 1 Rancamaya, maka diperlukan visi dan misi sekolah. Visi dan misi MI tersebut adalah :

1) Visi Madrasah :

Mencetak Generasi Islam yang Unggul dan Berprestasi dalam Imtaq dan Iptek

2) Misi madrasah :

- a) Menanamkan aqidah yang kokoh
- b) Membina ketaatan beribadah dengan memberlakukan pembiasaan kegiatan keagamaan berupa Tadarus Al Qur'an, Shalat Berjama'ah dan Aktivitas religius lainnya.

c) Membiasakan perilaku akhlakul karimah

- d) Mengoptimalkan prestasi dan keterampilan warga madrasah.
- e) Mengembangkan pola pembelajaran yang inovatif dan tradisi berfikir ilmiah yang dilandasi penghayatan dan pengamalan nilai-nilai Islam Ahlul Sunnah Wal Jama'ah

3) Tujuan madrasah

- a) Perolehan nilai ujian nasional/ujian sekolah minimal 7.00.

- b) Meningkatkan mutu dan kualitas para guru dan jajarannya, sehingga memungkinkan terciptanya proses belajar mengajar yang kondusif dan dapat menghasilkan lulusan yang maksimal.
- c) Terciptanya kegiatan pendidikan di madrasah yang terencana dan terarah dengan acuan manajemen yang baik.
- d) Berfungsinya unit-unit pendidikan yang berkaitan dengan kegiatan siswa, guru, kepala sekolah, jajarannya serta masyarakat baik unit organisasi maupun fungsional, sehingga memungkinkan terjalinnya kerjasama yang baik dan terbangunnya rasa tanggungjawab diantara semua yang tersebut diatas. (Dokumentasi TU MI Ma'arif NU 1 Rancamaya dikutip tanggal 27 Maret 2018)

d. Identitas MI Ma'arif NU 1 Rancamaya

MI Ma'arif NU 1 Rancamaya merupakan lembaga pendidikan yang belum lama berdiri namun sudah mengalami eksistensi yang cukup tinggi di Rancamaya. Masyarakat sekitar antusias untuk mendaftarkan putera-puterinya ke MI Ma'arif NU 1 Rancamaya. Berikut adalah identitas MI Ma'arif NU 1 Rancamaya:

Nama Madrasah : MI Ma'arif NU 1 Rancamaya

Alamat : Jl. Kalipancur RT. 03 RW. 03 Desa Rancamaya Kec. Cilongok Kab Banyumas

No. SK Izin Operasional : Kd.11.02/4/PP.00/433-A/2011

Tgl SK Izin Operasional : 28 Februari 2011

Tahun Pendirian : 16 Juli 2007

No. Telp : 0281-655318

e-mail : mimarancamaya@gmail.com

(Dokumentasi TU MI Ma'arif NU 1 Rancamaya dikutip tanggal 27 Maret 2018)

e. Sumber Daya Manusia MI Ma'arif NU 1 Rancamaya

- 1) Tenaga edukatif dan karyawan/staff MI Ma'arif NU 1 Rancamaya, jumlah seluruhnya ada 12 orang terdiri dari : guru putra berjumlah 3 orang, guru putri berjumlah 7 orang, serta karyawan/staff berjumlah 2 orang (Dokumentasi TU MI Ma'arif NU 1 Rancamaya dikutip tanggal 27 Maret 2018)
- 2) Peserta didik, jumlah peserta didik MI Ma'arif NU 1 Rancamaya pada tahun pelajaran 2017/2018 sebanyak 198 peserta didik dengan perincian sebagai berikut: (Dokumentasi TU MI Ma'arif NU 1 Rancamaya dikutip tanggal 27 Maret 2018)

Tabel 4.1
Daftar Guru MI Ma'arif NU 1 Rancamaya
Tahun Pelajaran 2017/2018

No	Nama/NIP	Jabatan	Tugas	Tugas Mengajar
1	Ropingah, S.Pd.I	Guru	Kepala Madrasah	Guru Mapel
2	Ropingah, S.Pd.I	Guru		Wali kelas 1
3	Suratmi, S.Pd.I 197812162007102001	Guru		Wali Kelas II
4	Laeli Nurfitriani, S.Pd.I	Guru	Kabid Kesiswaan	Wali Kelas III
5	Samsul Bahri, S.Pd.I	Guru		Wali Kelas IV
6	Siti Maesaroh, SH	Guru		Wali Kelas IV

No	Nama/NIP	Jabatan	Tugas	Tugas Mengajar
7	Aeni Sopiha, S.Pd.I 197405022007102003	Guru		Wali Kelas V
8	Isrokhatun Khasanah, S.Pd.I	Guru		Wali Kelas V
9	Amsir Rubiyono, S.Pd.I	Guru	Kabid Akademik	Wali Kelas VI
10	Ussi Rahmawati, S.Pd.I	Guru	Pengurus Perpustakaan	Wali Kelas IV
11	Ngudi Waluyo	Guru		Guru Penjaskes
12	Muslimin	TU	Tata Usaha	
13	Sofatul Kholis	Karyawan	Penjaga sekolah	

Tabel 4.2
Daftar Peserta Didik MI Ma'arif NU 1 Rancamaya
Tahun Pelajaran 2017/2018

No	Kelas	Putra	Putri	Jumlah Siswa
1.	I	11	17	28
2.	II	9	23	32
3.	III	16	16	32
4.	IV	17	15	32
5.	V	21	15	36
6.	VI	24	14	38
JUMLAH				198

(Dokumentasi TU MI Ma'arif NU 1 Rancamaya dikutip tanggal 27 Maret 2018).

f. Sarana dan Prasarana MI Ma'arif NU 1 Rancamaya

1) Bangunan

Tabel 4.3
Bangunan

No.	Jenis Pelengkapan	Jumlah Unit	Kondisi
1	Ruang kepala sekolah	1	Baik
2	Ruang guru	1	Baik
3	Ruang tata usaha	1	Baik
4	Ruang kelas	10	Baik

No.	Jenis Pelengkapan	Jumlah Unit	Kondisi
5	Ruang Perpustakaan	1	Baik
6	Toilet guru	2	Baik
7	Toilet siswa	2	Baik
8	Ruang UKS	1	Baik
9	Masjid/Mushola	1	Baik

2) Sarana Pendukung Pembelajaran

Tabel 4.4
Sarana Pendukung Pembelajaran

No.	Jenis Perlengkapan	Jumlah Unit	Kondisi
1	Meja siswa	114	Baik
2	Kursi Ssiwa	230	Baik
3	Meja guru	10	Baik
4	Kursi Guru	10	Baik
5	Papan tulis	10	Baik
6	Alat peraga PAI	10	Baik
7	Alat peraga IPA	6	Baik

3) Sarana dan Prasarana Pendukung Lainnya

Tabel 4.5
Sarana dan Prasarana Pendukung Lainnya

No	Jenis Perlengkapan	Jumlah Unit	Kondisi
1	Laptop	1	Baik
2	Printer	1	Baik
3	Komputer	1	Baik
4	Mesin scanner	1	Baik
5	LCD proyektor	1	Baik
6	Lemari arsip	2	Baik
7	Kotak P3K	1	Baik

No	Jenis Perlengkapan	Jumlah Unit	Kondisi
8	Brankas	1	Baik
9	Pengeras suara	1	Baik
10	Kendaraan Opreasional (Mobil)	1	Baik

g. Kurikulum MI Ma'arif NU 1 Rancamaya

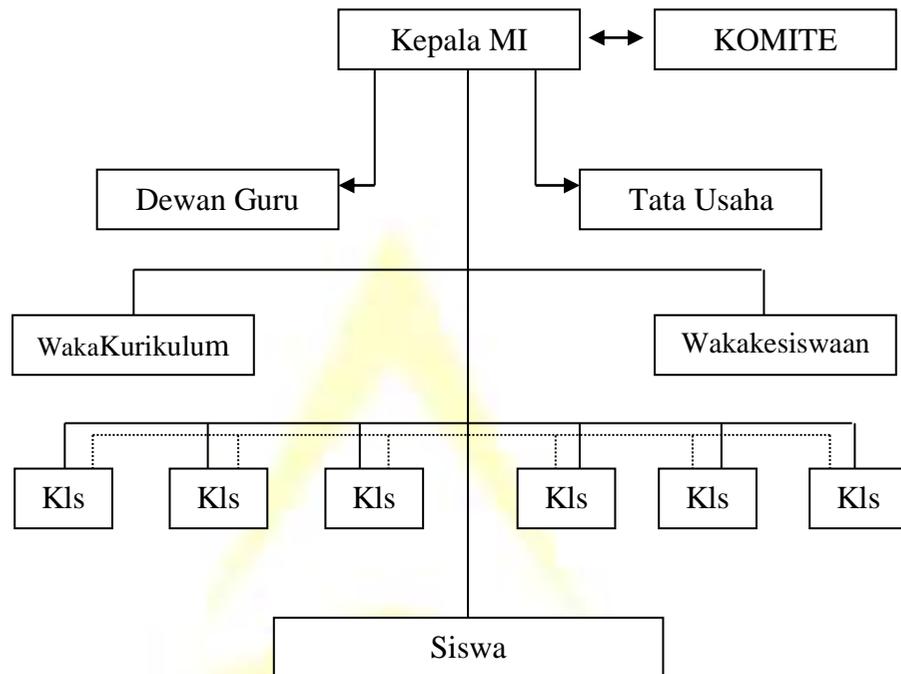
Berkenaan dengan kurikulum madrasah yang dilaksanakan di MI Ma'arif NU 1 Rancamaya pada tahun pelajaran 2017/2018 menggunakan 2 jenis kurikulum, yaitu untuk mata pelajaran umum menggunakan kurikulum KTSP 2006 dan mata pelajaran agama menggunakan kurikulum 2013, dan khusus untuk kelas 1 dan 4 keseluruhan mata pelajaran menggunakan kurikulum 2013. Adapun pembagian mata pelajaran umum dan mata pelajaran agama adalah sebagai berikut:

- 1) Bidang studi agama Islam yang meliputi : Quran hadist, Bahasa Arab, Akidah Akhlak, Fiqih, Sejarah Keudayaan Islam, Baca Tulis Al-quran, Hafalan surat-surat dalam Al-Quran sesuai target yang telah ditentukan oleh Madrasah.
- 2) Bidang studi umum yang meliputi : Matematika, Bahasa Indonesia, Ilmu Pengetahuan Alam, Ilmu Pengetahuan Sosial, Pendidikan Jasmani dan Kesehatan, Kesenian, Keterampilan, Pendidikan Kewarganegaraan, Bahasa Jawa (Dokumentasi TU MI Ma'arif NU 1 Rancamaya dikutip tanggal 27 Maret 2018).

h. Struktur Organisasi

Berikut merupakan struktur organisasi MI Ma'arif NU 1 Rancamaya.

Bagan 4.1
Struktur Organisasi MI Ma'arif NU 1 Rancamaya



Keterangan :

-  : Garis Konsultasi
-  : Garis Komando Edukatif
-  : Garis Komando Administrasi
-  : Garis Hubungan Kerja Fungsional

B. Strategi *Card Sort* pada Pembelajaran Bahasa Indonesia MI Ma'arif NU 1 Rancamaya Kecamatan Cilongok Kabupaten Banyumas

Pelaksanaan kegiatan pembelajaran bahasa Indonesia kelas 1 di MI Ma'arif NU 1 Rancamaya berdasarkan kurikulum yang telah digunakan yaitu Kurikulum 2013 yang dilaksanakan berdasarkan program semester, pemetaan

dan rencana pelaksanaan pembelajaran. Sehingga dengan adanya kurikulum tersebut dapat memudahkan guru dalam menentukan materi yang nantinya akan diajarkan (Wawancara dengan Ibu Ropingah, tanggal 29 Maret 2018).

Adapun hasil wawancara dengan siswa kelas 1 yang bernama Agis Fahmah. Bahasa Indonesia termasuk salah satu mata pelajaran yang disukai, siswa tersebut berpendapat bahwa penjelasan guru mudah dimengerti menggunakan kartu. Siswa ini tidak pernah bermain sendiri ketika guru sedang menjelaskan pelajaran di kelas. Adapun siswa yang bernama Bima Sakti Wicaksana, ketika guru menjelaskan materi pelajaran, siswa tersebut terkadang bermain sendiri.

Berdasarkan hasil wawancara dengan ibu Ropingah, selaku guru kelas I sekaligus kepala madrasah di MI Ma'arif NU 1 Rancamaya pada tanggal 29 Maret 2018, menjelaskan dalam penerapan strategi *Card Sort* mempunyai tiga tahapan yaitu tahap perencanaan, pelaksanaan dan evaluasi.

Tema yang diambil adalah tema 8 yaitu Peristiwa Alam, hasilnya sebagai berikut:

1. Implementasi Strategi *Card Sort* pada Tema Peristiwa Alam, Subtema Peristiwa Siang dan Malam

Pada pembelajaran strategi *card sort* di kelas 1 MI Ma'arif NU 1 Rancamaya tanggal 6 April 2018 dengan tema 8 yaitu Peristiwa Alam. Di dalam tema tersebut, terdapat empat subtema yaitu: Peristiwa siang dan malam, kemarau, penghujan dan bencana alam. Penulis meneliti subtema yang ada di dalam tema 8 tersebut yaitu Peristiwa Siang dan Malam yang

mencangkup beberapa mata pelajaran yang salah satunya adalah bahasa Indonesia.

Indikator yang ada dalam subtema tersebut adalah siswa menunjukkan kosa kata tentang peristiwa malam hari dengan tepat, dan menuliskan kosakata tersebut dengan benar. Hal itu sesuai dengan strategi yang digunakan yaitu strategi *card sort* karena dalam indikator tersebut siswa menunjukkan kosa kata dan di dalam penggunaan strateginya, kosa kata tersebut dicantumkan pada kartu dan digunakan untuk memenuhi indikator tersebut.

Dalam pelaksanaan pembelajaran, guru harus melakukan tiga tahap pembelajaran sebagai berikut:

a. Tahap Perencanaan Sebelum Pembelajaran

Perencanaan menurut Muhammad Hizbul Muflihin adalah aktivitas atau suatu kegiatan berupa menyusun secara garis-garis besar yang luas tentang suatu hal yang akan dikerjakan dan cara-cara yang akan ditempuh untuk mengerjakannya, untuk mencapai suatu tujuan tertentu.

Perencanaan sebelum pembelajaran bahasa Indonesia dengan implementasi strategi *Card Sort* dilaksanakan, pertama guru mempersiapkan seperangkat pembelajaran seperti menentukan Indikator Pencapaian Hasil Belajar (IPHB) dalam penyusunan RPP. Dengan membuat RPP terlebih dahulu, diharapkan pembelajaran akan semakin terprogram. Adapun RPP yang telah dibuat dengan menerapkan strategi *Card Sort* (terlampir) di halaman lampiran. RPP yang dibuat ini

merupakan RPP renovasi dari RPP yang telah ada dalam kurikulum, karena dengan membuat RPP ulang guru bisa lebih mengetahui strategi yang cocok diberikan kepada siswanya. Sesuai dengan karakteristik anak pada kelas I tersebut dan materi yang telah diajarkan.

Persiapan strategi *Card Sort* dalam pembelajaran bahasa Indonesia mengacu pada kurikulum yang telah ditentukan, seperti yang telah dipaparkan di atas tentang kompetensi inti dan kompetensi dasar mata pelajaran bahasa Indonesia kelas I SD/MI. Mengetengahkan materi pencocokan kata-perkata supaya menjadi kalimat yang indah yang ada pada tema yang sedang dipelajari. Dalam penerapannya nanti, peserta didik memainkan kartu yang terdiri dari kartu induk dan anak kartu yang telah disediakan oleh guru.

Adapun persiapan pembelajaran yang dilakukan yaitu dengan membuat RPP dan media yang mendukung penggunaan strategi *card sort*. Lalu guru membuka pelajaran menggunakan penyegaran otak seperti bernyanyi atau macam-macam tepuk, selanjutnya guru mengulang kembali pelajaran yang lalu dan menyampaikan tujuan pembelajaran sesuai dengan subtema yang akan dipelajari.

Dalam melakukan pembelajaran dengan menggunakan strategi *Card Sort*, guru sudah melaksanakan pembelajaran sesuai dengan RPP yang telah dibuat yaitu dengan menggunakan strategi *Card Sort*. Dalam hal ini terlihat pada saat peneliti sedang melakukan observasi, dimana

guru telah sesuai dengan RPP saat melakukan pembelajaran dan hasilnya peserta didik pun terlihat aktif di kelas.

Setelah guru menyusun RPP, selanjutnya mempersiapkan kartu induk dan kartu anak dari potongan kertas manila yang sudah berisi tulisan diketik. Dimana kertas untuk kartu induk berukuran 6 x 12 cm, sedangkan anak kartu berukuran 5 x 10 cm. Semua kartu diberikan kepada sejumlah peserta didik yang ada di kelas I. Adapun contoh kartu induk dan anak kartu, untuk melakukan penerapan strategi *Card Sort* yaitu:

Gambar 4.1
Contoh Kartu Induk dan Kartu Anak Peristiwa Siang dan Malam



Kartu Induk

IAIN PURWOKERTO



Burung Hantu

Sepi

Bulan

Kartu Anak

Dari kartu induk tersebut, siswa diberi anak kartu yang harus dipasangkan dengan kartu induknya. Dari hal tersebut, siswa dapat mencari tahu pasangan mana yang cocok untuk kartu yang dimilikinya, dan menarik kepercayaan diri seorang anak karena dia mampu mencari induk kartunya dan menempelkannya di bawah kartu induk tersebut.

b. Tahapan Pelaksanaan Implementasi Strategi *Card Sort*

Pelaksanaan strategi *Card Sort* dalam pembelajaran bahasa Indonesia kelas I di MI Ma'arif NU 1 Rancamaya telah melakukan tiga tahap yaitu kegiatan awal, kegiatan inti dan kegiatan penutup. Dapat dilaporkan sebagai berikut:

Pada saat penulis melakukan observasi, penulis melihat penyampaian pokok bahasan tentang Peristiwa alam. Dalam proses belajar mengajar materi yang akan dibahas pada semester 2 menggunakan strategi *Card Sort* sub tema Peristiwa Siang dan Malam. Adapun langkah-langkah kegiatan pembelajarannya meliputi:

1) Kegiatan awal

Sebelum memulai pembelajaran, guru memberi salam pada saat membuka pelajaran. Kemudian guru menyuruh salah satu siswa untuk menyiapkan dan memimpin doa. Selanjutnya, guru menyampaikan tujuan pembelajaran dan melakukan appersepsi dalam bentuk mengabsen, memberi motivasi serta mengulas kembali materi pada pertemuan sebelumnya.

Pada saat guru mengulas kembali materi sebelumnya, siswa dapat merespon dengan baik pertanyaan-pertanyaan yang diberikan guru melalui tanya jawab seputar materi sebelumnya.

2) Kegiatan inti

Setelah kegiatan awal selesai, selanjutnya guru memasuki kegiatan inti. Dimana dalam kegiatan inti, terdapat kegiatan yang meliputi:

- a) Guru menyuruh peserta didik untuk menyiapkan LKS dan buku catatannya. Sementara guru mempersiapkan kartu induk dan anak kartu.

- b) Guru menjelaskan materi kepada siswa tentang peristiwa di siang hari. Selanjutnya guru membagikan kartu secara acak kepada masing-masing siswa. Adapun jumlah kartu induk sebanyak 3 buah (Peristiwa malam hari, pancasila, dan suasana pantai atau siang hari) dan anak kartu sebanyak 25 buah.
- c) Guru memberi kesempatan kepada siswa untuk mencari dan menempelkan anak kartu yang sesuai dengan kartu induknya. Kemudian guru memfasilitasi siswa untuk melakukan diskusi, dan membuat laporan dari hasil diskusi tersebut dalam waktu yang diberikan.
- d) Setelah selesai membuat hasil laporan diskusi, guru mengarahkan salah satu dari perwakilan kelompoknya. Untuk membacakan hasil dari diskusi dalam menjawab pertanyaan-pertanyaan yang telah diberikan guru dari berbagai sumber.
- e) Guru meluruskan kesalahpahaman siswa, pada saat melaporkan hasil diskusinya.
- f) Setelah itu, guru menjelaskan materi menggunakan LCD dalam bentuk power point. Guru memberi kesempatan kepada siswa untuk mencatat materi yang tidak ada di dalam LKS. Dan tidak lupa pula, guru memberikan penguatan dan kesimpulan atas materi yang telah disampaikan.

3) Kegiatan penutup

Guru memberi kesempatan kepada siswa untuk menanyakan hal-hal yang masih belum dimengerti berkaitan dengan materi yang telah disampaikan oleh guru. Kemudian, guru melakukan evaluasi sebanyak 10 soal isian singkat untuk mengukur seberapa kemampuan siswa dalam memahami materi yang telah disampaikan. Yang terakhir, siswa dan guru bersama-sama mengakhiri pembelajaran dengan mengucapkan hamdalah. Dan guru melanjutkan mata pelajaran lainnya yang sesuai dengan jadwal.

Dalam penerapan strategi *Card Sort* pada pembelajaran bahasa Indonesia di MI Ma'arif NU 1 Rancamaya kelas I, menurut guru kelas I sebelum menerapkan strategi *Card Sort* guru membuat RPP terlebih dahulu sebagai acuan agar pembelajaran semakin terprogram. Adapun pengembangan RPP, guru diberi kebebasan untuk mengubah, memodifikasi dan menyesuaikan silabus dengan kondisi sekolah serta karakteristik peserta didik.

Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) adalah merupakan perangkat administrasi pembelajaran yang terakhir yang dibuat atau direncanakan. Dimana RPP yang dibuat oleh guru mempunyai beberapa manfaat sebagaimana menurut Muhammad Hizbul Muflihin dalam bukunya *Administrasi Pendidikan*, antara lain:

- 1) Sebagai arah kegiatan dalam mencapai kompetensi;

- 2) Sebagai pola dasar dalam mengatur tugas dan wewenang bagi setiap unsur dalam pembelajaran;
- 3) Sebagai pedoman kegiatan proses belajar;
- 4) Sebagai alat ukur, dan
- 5) Sebagai dokumen bagi penilaian layanan pendidikan.

Dalam menerapkan strategi *Card Sort*, guru sudah menerapkan sesuai dengan langkah-langkah yang ada sebagaimana menurut Warsono dan Hariyanto dalam bukunya *Pembelajaran Aktif*, adapun langkah-langkah strategi *Card Sort* antara lain:

- 1) Pendidik menyiapkan kartu yang berisi tentang materi pokok sesuai SK/KD mapel yang akan diajarkan pada peserta didik.
- 2) Jumlah kartu sama dengan jumlah peserta didik di kelas.
- 3) Setiap kartu terdiri atas kartu induk atau topik utama dan kartu rincian.
- 4) Seluruh kartu diacak atau dikocok agar campur.
- 5) Bagikan kartu kepada peserta didik dan pastikan masing-masing peserta didik mendapatkan satu atau dua sama banyak.
- 6) Perintahkan setiap peserta didik bergerak untuk mencari induknya dengan mencocokkan kepada kawan sekelasnya.
- 7) Setelah kartu induk beserta seluruh kartu rinciannya ketemu, perintahkan masing-masing membentuk kelompok dan menempelkan hasilnya di papan secara urut.
- 8) Lakukan koreksi bersama setelah semua kelompok menempelkan hasilnya.

- 9) Mintalah kepada salah satu penanggungjawab kelompok untuk menjelaskan hasil sortirannya, kemudian mintalah komentar dari kelompok lainnya.
- 10) Berikan apresiasi setiap hasil kerja peserta didik.
- 11) Lakukan klarifikasi, penyimpulan pembelajaran pada saat itu, dan tindak lanjut (Ismail, 2009:88-89)

Walaupun begitu, penerapan strategi *Card Sort* pada pembelajaran bahasa Indonesia di MI Ma'arif NU 1 Rancamaya Kecamatan Cilongok Kabupaten Banyumas menurut penulis sudah baik, hal ini terlihat diantaranya:

- 1) Siswa bermain kartu sangat antusias
Siswa aktif dan pembelajaran pun menjadi lebih melekat karena siswa berperan aktif dengan bermain kartu dengan mencari induknya. Selain itu, penulis menganalisa siswa sangat antusias dan berharap dapat belajar dengan bermain kartu lagi.
- 2) Siswa belajar percaya diri melalui maju ke depan membacakan hasil diskusi kelompok. Kegiatan tersebut juga dapat membuat siswa untuk berani berbicara di depan teman-temannya.
- 3) Kemampuan guru dalam menerapkan strategi *Card Sort*, dengan kekreatifan guru yang sudah baik dan sesuai dengan prinsip-prinsip *Card Sort* maka menjadikan suasana menjadi menyenangkan, menarik, efektif, lebih interaktif dan siswa termotivasi (Observasi tanggal 26 April 2018).

Pembelajaran bahasa Indonesia di SD/MI merupakan interaksi antara siswa dengan lingkungan sekitarnya. Hal ini mengakibatkan pembelajaran bahasa Indonesia perlu mengutamakan peran siswa dalam kegiatan belajar mengajar. Sehingga pembelajaran yang terjadi adalah pembelajaran yang berpusat pada siswa dan guru sebagai fasilitator dalam pembelajaran tersebut. Guru berkewajiban untuk meningkatkan pengalaman belajar siswa untuk mencapai tujuan pembelajaran bahasa Indonesia. Tujuan ini tidak terlepas dari hakikat bahasa Indonesia sebagai produk, proses, dan sikap ilmiah. Oleh sebab itu, pembelajaran bahasa Indonesia perlu menerapkan prinsip-prinsip pembelajaran yang tepat sebagai berikut:

1) Keterlibatan siswa secara aktif

Keaktifan belajar ditandai oleh adanya keterlibatan secara optimal, baik intelektual, emosional dan fisik jika dibutuhkan. Pandangan mendasar yang perlu menjadi kerangka pikir setiap guru adalah bahwa pada prinsipnya anak-anak adalah makhluk yang aktif. Individu merupakan manusia belajar yang aktif dan selalu ingin tahu. Daya keaktifan yang dimiliki anak secara kodrati itu akan dapat berkembang ke arah yang positif bilamana lingkungannya memberikan ruang yang baik untuk tumbuh suburnya keaktifan itu.

Hal ini juga terjadi pada siswa kelas 1 MI Ma'arif NU 1 Rancamaya, karena para siswa sangat antusias dalam menerima pembelajaran ini dengan menggunakan strategi *card sort*. Siswa saling

berlomba-lomba mencari kartu induk mereka, dan mencocokkan kartu mereka, sehingga siswa sangat aktif dalam pembelajaran tersebut.

2) Berkesinambungan

Guru adalah sebagai fasilitator bagi siswanya dalam kegiatan belajar mengajar. Dimana pada saat kegiatan belajar mengajar berlangsung, seorang guru harus mengetahui seberapa besar pengetahuan yang dimiliki siswanya di dalam kelas. Baik secara individu maupun kelompok, dalam prinsip ini guru sangat berperan sangat penting.

Guru kelas 1 di MI Ma'arif NU 1 Rancamaya mengawasi dengan baik setiap pergerakan siswanya dalam mencocokkan kartunya dengan kartu induk, hal ini terjadi pada saat siswa yang bertanya mengenai kartu anak yang dia dapatkan bahwa dia belum menemukan kartu induknya, lalu guru secara langsung menjelaskan kepada siswa apa yang harus siswa itu cocokkan dengan kartunya.

3) Motivasi

Motivasi dalam pembelajaran bahasa Indonesia dapat diartikan sebagai dorongan untuk belajar bahasa Indonesia. Dorongan itu dapat bersumber dari kebutuhan (a) kebutuhan Fisiologis, (b) kebutuhan rasa aman, (c) kebutuhan rasa cipta, (d) kebutuhan rasa cita, (e) kebutuhan akan pengakuan atas kemampuannya untuk melakukan sesuatu, termasuk kemampuan untuk berhasil dalam cita-citanya.

Terdapat anak yang memiliki pengetahuan yang berbeda dengan anak-anak lainnya. Lalu guru menjelaskan dengan sabar dan memberi arahan kepada anak tersebut tentang apa yang harus dilakukannya. Dan siswa kelas 1 tersebut mengikuti guru tersebut walaupun dengan sifat yang harus diberi kesabaran penuh. Dan guru kelas itu tidak bosan-bosannya memberi dukungan penuh kepada anak tersebut.

4) Multi metode

Guru berperan sebagai pengguna berbagai macam metode, agar siswa tidak mudah merasa bosan dalam kegiatan belajar mengajar. Berbagai cara guru lakukan untuk membuat suasana kegiatan belajar mengajar menjadi menarik dan menyenangkan. Sehingga siswa mudah menangkap pelajaran yang disampaikan guru.

Terbukti bahwa guru di dalam kelas menggunakan berbagai macam metode, apalagi untuk menangani siswa kelas 1 yang memerlukan berbagai macam cara supaya siswa-siswa memahami pelajaran yang disampaikan oleh guru tersebut. Dalam penggunaan strateginya yang salah satunya adalah strategi *card sort*, guru juga menggunakan strategi berkelompok dan metode diskusi yang berlangsung pada saat itu.

5) Penemuan

Prinsip ini perlu diterapkan dalam pembelajaran bahasa Indonesia karena pada dasarnya anak memiliki rasa ingin tahu yang

besar, sedang alam sekitar penuh dengan fakta atau fenomena yang dapat merangsang siswa ingin tahu lebih banyak.

Untuk memahami suatu konsep, atau simbol dalam bahasa Indonesia, maka dengan prinsip penemuan siswa tidak disuapi, akan tetapi mereka diajak untuk melakukan suatu kegiatan, sehingga nantinya siswa akan memperoleh pengalaman yang sekaligus menjadi pengantar untuk memahami konsep atau simbol tersebut.

6) Totalitas

Totalitas merupakan prinsip pembelajaran bahasa Indonesia yang melibatkan berbagai faktor yang berkaitan dengan siswa selama kegiatan belajar mengajar berlangsung atau yang berada disekitarnya.

Dalam pembelajaran, guru tidak hanya belajar di dalam kelas, melainkan mengenalkan kepada siswa suasana asli pada siang hari di luar kelas, sehingga siswa menjadi lebih paham karena mengetahui subjeknya langsung, tidak bosan dan menikmati pembelajaran yang berlangsung.

7) Perbedaan individu

Setiap siswa memiliki karakteristik sendiri-sendiri, yang berbeda-beda satu sama lain. Karena hal inilah setiap siswa belajar menurut kecepatannya sendiri dan untuk setiap kelompok umur terdapat variasi kecepatan belajar. Kesadaran bahwa dirinya berbeda dengan siswa yang lain akan membantu siswa menentukan cara belajar dan sasaran belajar bagi dirinya sendiri. Implikasi adanya

prinsip perbedaan individual dalam, bagi siswa diantaranya adalah menentukan tempat duduk di kelas dan menyusun jadwal belajar. Dengan kata lain prinsip ini dapat berpengaruh pada aspek fisik maupun psikis siswa.

Setiap siswa diarahkan oleh guru dalam posisi tempat duduknya, karena hal itu berpengaruh dalam pembelajaran. Dan guru kelas 1 MI Ma'arif NU 1 Rancamaya sangat memperhatikan setiap siswa dari sisi gaya belajar, dan kecepatan pemahaman setiap siswa. Maka dari itu pembelajaran dapat berlangsung dengan lancar.

c. Tahapan Evaluasi Implementasi Strategi *Card Sort*

Evaluasi pembelajaran bahasa Indonesia merupakan salah satu cara yang dilakukan guru untuk mengetahui atau mengukur seberapa jauh pemahaman peserta didik, terhadap materi pelajaran bahasa Indonesia yang telah diajarkan dalam proses pembelajaran.

Tahapan evaluasi ini dilakukan pada saat pelaksanaan penerapan strategi *Card Sort* dalam pembelajaran bahasa Indonesia sudah selesai. Ibu Ropingah selaku guru kelas mengadakan evaluasi hasil pembelajaran untuk mengetahui seberapa jauh peserta didik menangkap materi pelajaran yang telah diterimanya. Nilai KKM mata pelajaran bahasa Indonesia di MI Ma'arif NU 1 Rancamaya adalah 71.

Setelah proses pembelajaran selesai, guru memberikan evaluasi kepada peserta didiknya dalam bentuk lisan maupun tulis. Dalam bentuk lisan guru melakukan tanya jawab. Setelah melakukan tanya jawab, guru

memberikan latihan berupa pertanyaan-pertanyaan seputar materi yang disampaikan kepada peserta didik pada selembar kertas.

Guru melakukan evaluasi pada setiap akhir pembelajaran. Jenis evaluasi yang digunakan yaitu berupa tes isian singkat dengan bentuk pertanyaan sebanyak 10 soal yang berisi tentang materi yang sudah diajarkan. Peserta didik langsung mengisi jawabannya di kertas soal yang telah dipersiapkan oleh guru, soal dan nilai terlampir.

Berdasarkan data yang telah diuraikan di atas mengenai perencanaan dan pelaksanaan strategi *Card Sort* pada pembelajaran bahasa Indonesia kelas I MI Ma'arif NU 1 Rancamaya Kecamatan Cilongok Kabupaten Banyumas, dapat dikatakan sudah baik. Perencanaan dan pelaksanaan strategi *Card Sort* disesuaikan dengan pembelajaran bahasa Indonesia kelas I semester II MI Ma'arif NU 1 Rancamaya. Hal ini sesuai dengan teori E. Mulyasa pada bab II mengenai fungsi dari RPP dan langkah-langkah strategi *card sort* menurut Warsono dan Hariyanto dalam bukunya *Pembelajaran Aktif*.

2. Implementasi Strategi *Card Sort* pada Tema Peristiwa Alam, Subtema Penghujan

Pembelajaran selanjutnya yaitu dengan tema Peristiwa Alam subtema penghujan di kelas 1 MI Ma'arif NU 1 Rancamaya pada tanggal 9 Mei 2018. Dalam subtema ini memiliki mencakup beberapa pelajaran dan fokus terhadap pelajaran bahasa Indonesia yang memiliki tiga tujuan pelajaran, yaitu menyebutkan ciri-ciri cuaca penghujan, membedakan cuaca penghujan dan

kemarau. Dimana siswa diminta menyebutkan ciri-ciri kedua cuaca tersebut. Guru menggunakan strategi *card sort* untuk membantu tercapainya tujuan pembelajaran tersebut. ada tiga tahap pelaksanaan pembelajaran yang dilakukan:

a. Tahap Perencanaan Sebelum Pembelajaran

Perencanaan sebelum pembelajaran bahasa Indonesia dengan implementasi strategi *Card Sort* dilaksanakan, pertama guru mempersiapkan seperangkat pembelajaran seperti menentukan Indikator Pencapaian Hasil Belajar (IPHB) dalam penyusunan RPP. Dengan membuat RPP terlebih dahulu, diharapkan pembelajaran akan semakin terprogram. Adapun RPP yang telah dibuat dengan menerapkan strategi *Card Sort* (terlampir) di halaman lampiran. RPP yang dibuat ini merupakan RPP renovasi dari RPP yang telah ada dalam kurikulum, karena dengan membuat RPP ulang guru bisa lebih mengetahui strategi yang cocok diberikan kepada siswanya. Sesuai dengan karakteristik anak pada kelas I tersebut dan materi yang telah diajarkan.

Persiapan strategi *Card Sort* dalam pembelajaran bahasa Indonesia mengacu pada kurikulum yang telah ditentukan, seperti yang telah dipaparkan di atas tentang kompetensi inti dan kompetensi dasar mata pelajaran bahasa Indonesia kelas I SD/MI. Mengetengahkan materi pencocokan kata-perkata supaya menjadi kalimat yang indah yang ada pada tema yang sedang dipelajari. Dalam penerapannya nanti, peserta

didik memainkan kartu yang terdiri dari kartu induk dan anak kartu yang telah disediakan oleh guru.

Adapun persiapan pembelajaran yang dilakukan yaitu dengan membuat RPP dan media yang mendukung penggunaan strategi *card sort*. Lalu guru membuka pelajaran menggunakan penyegaran otak seperti bernyanyi atau macam-macam tepuk, selanjutnya guru mengulang kembali pelajaran yang lalu dan menyampaikan tujuan pembelajaran sesuai dengan subtema yang akan dipelajari.

Dalam melakukan pembelajaran dengan menggunakan strategi *Card Sort*, guru sudah melaksanakan pembelajaran sesuai dengan RPP yang telah dibuat yaitu dengan menggunakan strategi *Card Sort*. Dalam hal ini terlihat pada saat peneliti sedang melakukan observasi, dimana guru telah sesuai dengan RPP saat melakukan pembelajaran dan hasilnya peserta didik pun terlihat aktif di kelas.

Setelah guru menyusun RPP, selanjutnya mempersiapkan kartu induk dan kartu anak dari potongan kertas manila yang sudah berisi tulisan diketik. Dimana kertas untuk kartu induk berukuran 6 x 12 cm, sedangkan anak kartu berukuran 5 x 10 cm. Semua kartu diberikan kepada sejumlah peserta didik yang ada di kelas I. Adapun contoh kartu induk dan anak kartu, untuk melakukan penerapan strategi *Card Sort* yaitu:

Gambar 4.2
Contoh Kartu Induk dan Kartu Anak Subtema Penghujan



Kartu Induk

Langit Gelap

Banjir

Tanah Subur

Ibu Tidak Kekurangan Air

Menggunakan Payung

Kartu Anak

Dari kartu induk tersebut, siswa diberi anak kartu yang harus dipasangkan dengan kartu induknya. Dari hal tersebut, siswa dapat mencari tahu pasangan mana yang cocok untuk kartu yang dimilikinya, dan menarik kepercayaan diri seorang anak karena dia mampu mencari induk kartunya dan menempelkannya di bawah kartu induk tersebut.

b. Tahapan Pelaksanaan Implementasi Strategi *Card Sort*

Pelaksanaan strategi *Card Sort* dalam pembelajaran bahasa Indonesia kelas I di MI Ma'arif NU 1 Rancamaya telah melakukan tiga tahap yaitu kegiatan awal, kegiatan inti dan kegiatan penutup. Dapat dilaporkan sebagai berikut:

Pada saat penulis melakukan observasi, penulis melihat penyampaian pokok bahasan tentang Peristiwa alam. Dalam proses belajar mengajar materi yang akan dibahas pada semester 2 menggunakan strategi *Card Sort* sub tema Peristiwa Penghujan. Adapun langkah-langkah kegiatan pembelajarannya meliputi:

1) Kegiatan awal

Sebelum memulai pembelajaran, guru memberi salam pada saat membuka pelajaran. Kemudian guru menyuruh salah satu siswa untuk menyiapkan dan memimpin doa. Selanjutnya, guru menyampaikan tujuan pembelajaran dan melakukan appersepsi dalam bentuk mengabsen, memberi motivasi serta mengulas kembali materi pada pertemuan sebelumnya.

Pada saat guru mengulas kembali materi sebelumnya, siswa dapat merespon dengan baik pertanyaan-pertanyaan yang diberikan guru melalui tanya jawab seputar materi sebelumnya.

2) Kegiatan inti

Setelah kegiatan awal selesai, selanjutnya guru memasuki kegiatan inti. Dimana dalam kegiatan inti, terdapat kegiatan yang meliputi:

- a) Guru menyuruh peserta didik untuk menyiapkan LKS dan buku catatannya. Sementara guru mempersiapkan kartu induk dan anak kartu.
- b) Guru menjelaskan materi kepada siswa tentang Musim Penghujan. Selanjutnya guru membagikan kartu secara acak kepada masing-masing siswa. Adapun jumlah kartu induk sebanyak 2 buah (Musim Kemarau dan Musim Penghujan) dan anak kartu sebanyak 26 buah.
- c) Guru memberi kesempatan kepada siswa untuk mencari dan menempelkan anak kartu yang sesuai dengan kartu induknya. Kemudian guru memfasilitasi siswa untuk melakukan diskusi, dan membuat laporan dari hasil diskusi tersebut dalam waktu yang diberikan.
- d) Setelah selesai membuat hasil laporan diskusi, guru mengarahkan salah satu dari perwakilan kelompoknya. Untuk membacakan hasil

dari diskusi dalam menjawab pertanyaan-pertanyaan yang telah diberikan guru dari berbagai sumber.

- e) Guru meluruskan kesalahpahaman siswa, pada saat melaporkan hasil diskusinya.
- f) Setelah itu, guru menjelaskan materi kembali. Guru memberi kesempatan kepada siswa untuk mencatat materi yang tidak ada di dalam LKS. Dan tidak lupa pula, guru memberikan penguatan dan kesimpulan atas materi yang telah disampaikan.

3) Kegiatan penutup

Guru memberi kesempatan kepada siswa untuk menanyakan hal-hal yang masih belum dimengerti berkaitan dengan materi yang telah disampaikan oleh guru. Kemudian, guru melakukan evaluasi sebanyak 10 soal isian singkat mengenai subtema penghujan untuk mengukur seberapa kemampuan siswa dalam memahami materi yang telah disampaikan, soal-soal terlampir. Yang terakhir, siswa dan guru bersama-sama mengakhiri pembelajaran dengan mengucapkan hamdalah. Dan guru melanjutkan mata pelajaran lainnya yang sesuai dengan jadwal.

Dalam penerapan strategi *Card Sort* pada pembelajaran bahasa Indonesia di MI Ma'arif NU 1 Rancamaya kelas I, menurut guru kelas I sebelum menerapkan strategi *Card Sort* guru membuat RPP terlebih dahulu sebagai acuan agar pembelajaran semakin terprogram. Adapun pengembangan RPP, guru diberi kebebasan untuk mengubah,

memodifikasi dan menyesuaikan silabus dengan kondisi sekolah serta karakteristik peserta didik.

Dalam menerapkan strategi *Card Sort*, guru sudah menerapkan sesuai dengan langkah-langkah yang ada dan siswa sangat antusias mengikuti pelajaran yang dimana strategi *card sort* itu digunakan untuk memperlancar pembelajaran.

Walaupun begitu, penerapan strategi *Card Sort* pada pembelajaran bahasa Indonesia di MI Ma'arif NU 1 Rancamaya Kecamatan Cilongok Kabupaten Banyumas menurut penulis sudah baik, hal ini terlihat diantaranya:

- a) Siswa bermain kartu sangat antusias

Siswa aktif dan pembelajaran pun menjadi lebih melekat karena siswa berperan aktif dengan bermain kartu dengan mencari induknya. Selain itu, penulis menganalisa siswa sangat antusias dan berharap dapat belajar dengan bermain kartu lagi.

- b) Siswa belajar percaya diri melalui maju ke depan membacakan hasil diskusi kelompok. Kegiatan tersebut juga dapat membuat siswa untuk berani berbicara di depan teman-temannya.

- c) Kemampuan guru dalam menerapkan strategi *Card Sort*, dengan kekreatifan guru yang sudah baik dan sesuai dengan prinsip-prinsip *Card Sort* maka menjadikan suasana menjadi menyenangkan, menarik, efektif, lebih interaktif dan siswa termotivasi (Observasi tanggal 9 Mei 2018).

Pembelajaran bahasa Indonesia di SD/MI merupakan interaksi antara siswa dengan lingkungan sekitarnya. Hal ini mengakibatkan pembelajaran bahasa Indonesia perlu mengutamakan peran siswa dalam kegiatan belajar mengajar. Sehingga pembelajaran yang terjadi adalah pembelajaran yang berpusat pada siswa dan guru sebagai fasilitator dalam pembelajaran tersebut. Guru berkewajiban untuk meningkatkan pengalaman belajar siswa untuk mencapai tujuan pembelajaran bahasa Indonesia. Tujuan ini tidak terlepas dari hakikat bahasa Indonesia sebagai produk, proses, dan sikap ilmiah. Oleh sebab itu, pembelajaran bahasa Indonesia perlu menerapkan prinsip-prinsip pembelajaran yang tepat sebagai berikut:

a) Keterlibatan siswa secara aktif

Hal ini juga terjadi pada siswa kelas 1 MI Ma'arif NU 1 Rancamaya, karena para siswa sangat antusias dalam menerima pembelajaran ini dengan menggunakan strategi *card sort*. Siswa saling berlomba-lomba mencari kartu induk mereka, dan mencocokkan kartu mereka, sehingga siswa sangat aktif dalam pembelajaran tersebut, bahkan ingin menggunakan kartu tersebut untuk pelajaran yang lainnya, tetapi guru segera memberi penjelasan bahwa pembelajaran menggunakan kartu akan dilakukannya lagi.

b) Berkesinambungan

Guru kelas 1 di MI Ma'arif NU 1 Rancamaya mengawasi dengan baik setiap pergerakan siswanya dalam mencocokkan

kartunya dengan kartu induk, hal ini terjadi pada saat siswa yang bertanya mengenai kartu anak yang dia dapatkan bahwa dia belum menemukan kartu induknya, lalu guru secara langsung menjelaskan kepada siswa apa yang harus siswa itu cocokkan dengan kartunya.

c) Motivasi

Terdapat anak yang memiliki pengetahuan yang berbeda dengan anak-anak lainnya. Lalu guru menjelaskan dengan sabar dan memberi arahan kepada anak tersebut tentang apa yang harus dilakukannya. Dan siswa kelas 1 tersebut mengikuti guru tersebut walaupun dengan sifat yang harus diberi kesabaran penuh. Dan guru kelas itu tidak bosan-bosannya memberi dukungan penuh kepada anak tersebut.

d) Multi Metode

Terbukti bahwa guru di dalam kelas menggunakan berbagai macam metode, apalagi untuk menangani siswa kelas 1 yang memerlukan berbagai macam cara supaya siswa-siswa memahami pelajaran yang disampaikan oleh guru tersebut. Dalam penggunaan strateginya yang salah satunya adalah strategi *card sort*, guru juga menggunakan strategi berkelompok dan metode diskusi yang berlangsung pada saat itu.

e) Penemuan

Untuk memahami suatu konsep, atau simbol dalam bahasa Indonesia, maka dengan prinsip penemuan siswa tidak disuapi,

akan tetapi mereka diajak untuk melakukan suatu kegiatan, sehingga nantinya siswa akan memperoleh pengalaman yang sekaligus menjadi pengantar untuk memahami konsep atau simbol tersebut.

f) Totalitas

Dalam pembelajaran, guru tidak hanya belajar di dalam kelas, melainkan mengenalkan kepada siswa suasana asli pada siang hari di luar kelas, sehingga siswa menjadi lebih paham karena mengetahui subjeknya langsung, tidak bosan dan menikmati pembelajaran yang berlangsung.

g) Perbedaan individu

Setiap siswa diarahkan oleh guru dalam posisi tempat duduknya, karena hal itu berpengaruh dalam pembelajaran. Dan guru kelas 1 MI Ma'arif NU 1 Rancamaya sangat memperhatikan setiap siswa dari sisi gaya belajar, dan kecepatan pemahaman setiap siswa. Maka dari itu pembelajaran dapat berlangsung dengan lancar.

c. Tahapan Evaluasi Implementasi Strategi *Card Sort*

Evaluasi pembelajaran bahasa Indonesia merupakan salah satu cara yang dilakukan guru untuk mengetahui atau mengukur seberapa jauh pemahaman peserta didik, terhadap materi pelajaran bahasa Indonesia yang telah diajarkan dalam proses pembelajaran.

Tahapan evaluasi ini dilakukan pada saat pelaksanaan penerapan strategi *Card Sort* dalam pembelajaran bahasa Indonesia sudah selesai. Ibu Ropingah selaku guru kelas mengadakan evaluasi hasil pembelajaran untuk mengetahui seberapa jauh peserta didik menangkap materi pelajaran yang telah diterimanya. Nilai KKM mata pelajaran bahasa Indonesia di MI Ma'arif NU 1 Rancamaya adalah 71.

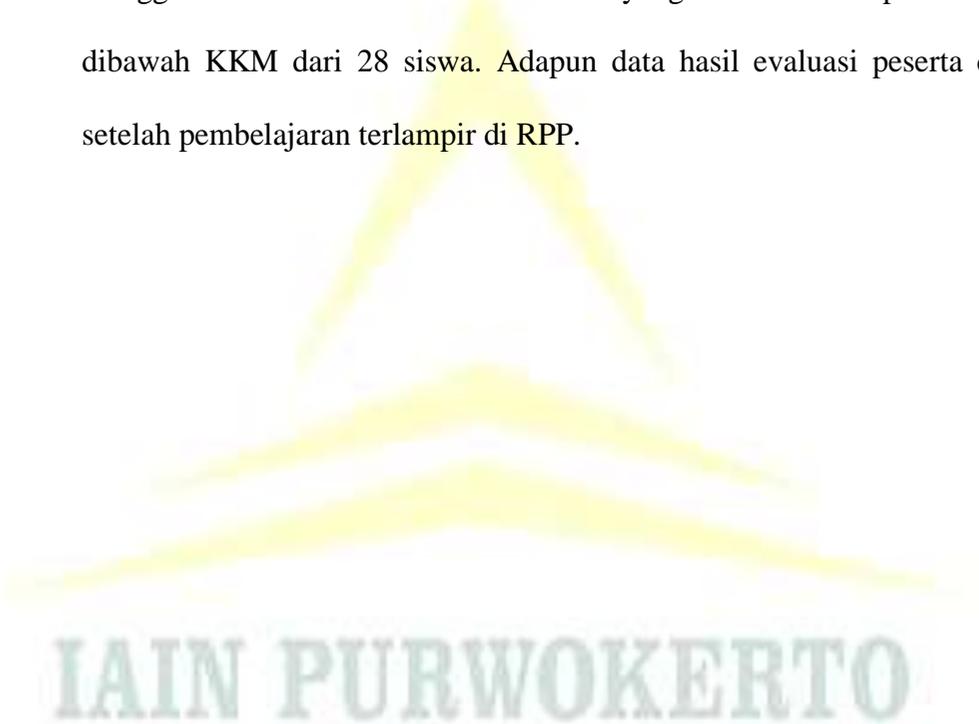
Setelah proses pembelajaran selesai, guru memberikan evaluasi kepada peserta didiknya dalam bentuk lisan maupun tulis. Dalam bentuk lisan guru melakukan tanya jawab. Setelah melakukan tanya jawab, guru memberikan latihan berupa pertanyaan-pertanyaan seputar materi yang disampaikan kepada peserta didik pada selembar kertas.

Guru melakukan evaluasi pada setiap akhir pembelajaran. Jenis evaluasi yang digunakan yaitu berupa tes isian singkat dengan bentuk pertanyaan sebanyak 10 soal yang bersangkutan dengan materi subtema penghujan, dengan tujuan untuk melihat seberapa jauh peserta didik menguasai pembelajaran yang sudah disampaikan. Peserta didik langsung mengisi jawabannya di kertas soal yang telah dipersiapkan oleh guru, soal dan hasil terlampir.

Berdasarkan data yang telah diuraikan di atas mengenai perencanaan dan pelaksanaan strategi *Card Sort* pada pembelajaran bahasa Indonesia kelas I MI Ma'arif NU 1 Rancamaya subtema penghujan, dapat dikatakan menurut penulis sudah baik. Perencanaan dan pelaksanaan strategi *Card Sort* disesuaikan dengan pembelajaran bahasa Indonesia

kelas I semester II MI Ma'arif NU 1 Rancamaya. Hal ini sesuai dengan teori E. Mulyasa pada bab II mengenai fungsi dari RPP.

Pada hari Kamis tanggal 26 April 2018, hasil dari evaluasi yang telah dilakukan setelah pembelajaran ada 8 siswa yang masih mendapatkan nilai dibawah KKM dari 28 siswa. Pada hari Rabu tanggal 9 Mei 2018, hasil dari evaluasi yang telah dilakukan setelah pembelajaran menggunakan *Card Sort* ada 4 siswa yang masih mendapatkan nilai dibawah KKM dari 28 siswa. Adapun data hasil evaluasi peserta didik setelah pembelajaran terlampir di RPP.



IAIN PURWOKERTO

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Implementasi strategi *Card Sort* dalam pembelajaran bahasa Indonesia kelas 1 semester II merupakan suatu pelaksanaan pembelajaran aktif dalam pembelajaran bahasa Indonesia dengan memainkan kartu berdasarkan kategori tertentu dimana terdapat kartu induk dan anak kartu. Berdasarkan langkah-langkah yang telah ada dalam menerapkan strategi *Card Sort*, agar tercapainya tujuan pembelajaran yang efektif, dapat dipahami peserta didik dan mengurangi kebosanan belajar peserta didik itu pula. Dimana *Card Sort* merupakan salah satu cara untuk mengakhiri sebuah pelajaran, agar siswa mengingat apa yang telah mereka pelajari dan dapat dipergunakan untuk memulai mata pelajaran baru dengan catatan siswa mempelajari materi terlebih dahulu.

Dari hasil penelitian yang penulis lakukan mengenai implementasi strategi *Card Sort* pada pembelajaran bahasa Indonesia kelas I semester II di MI Ma'arif NU 1 Rancamaya tahun pelajaran 2017/2018, serta data-data yang berhasil penulis kumpulkan, *cross check* dan analisis. Penulis menyimpulkan sebagai berikut:

1. Implementasi Strategi *Card Sort* pada Pembelajaran Bahasa Indonesia kelas 1 Semester II di MI Ma'arif NU 1 Rancamaya Kecamatan Cilongok

Kabupaten Banyumas meliputi tiga tahapan yaitu perencanaan, pelaksanaan dan evaluasi.

Dalam mengimplementasi strategi *Card Sort* yang dilakukan guru sudah baik. Guru menyampaikan materi yang dibahas dan menggunakan kartu dalam mengimplementasikan strategi *Card Sort*.

2. Kemampuan guru dalam mengimplementasikan strategi *Card Sort* sudah sangat baik. Dilihat dari perencanaan dan pelaksanaan yang disesuaikan dengan isi materi yang dibutuhkan siswa untuk bisa memahami materi dengan sub pokok bahasan kegiatan pada siang hari.

Secara keseluruhan implementasi strategi *Card Sort* dalam pembelajaran Bahasa Indonesia di MI Ma'arif NU 1 Rancamaya menurut penulis sudah sesuai dengan yang direncanakan. Dengan adanya implementasi strategi *Card Sort* yang dibuat oleh guru dalam rangka membangkitkan minat belajar peserta didik, membuat pelajaran lebih bermakna dan menghasilkan inovatif baru dalam rangka membuat inovasi baru dalam pembelajaran dengan tujuan pembelajaran lebih menyenangkan. Serta yang terpenting adalah pembelajaran lebih efektif dan efisien karena guru sebelum memulai pembelajaran terlebih dahulu membuat perencanaan pembelajaran agar tercipta suasana menyenangkan agar dapat mencapai tujuan pembelajaran.

Dalam pelaksanaannya di MI Ma'arif NU 1 Rancamaya guru melakukan variasi dan inovasi terkadang proses pembelajaran tidak sama dengan langkah-langkah pembelajaran *Card Sort*. Dengan harapan

pembelajaran menyenangkan dan mengurangi kejenuhan peserta didik dan guru memberikkan materi baru. Adapun dalam proses pembelajaran di MI Ma'arif NU 1 Rancamaya, guru mengajar sudah sesuai dengan RPP yang telah dibuat.

Peserta didik terlihat lebih aktif dan antusias dalam pembelajaran. Pada hari Kamis tanggal 26 April 2018, hasil dari evaluasi yang telah dilakukan setelah pembelajaran dengan nilai KKM 71 ada 8 siswa yang masih mendapatkan nilai dibawah KKM dari 28 siswa. Pada hari Rabu tanggal 9 Mei 2018, hasil dari evaluasi yang telah dilakukan setelah pembelajaran menggunakan *Card Sort* ada 4 siswa yang masih mendapatkan nilai dibawah KKM dari 28 siswa.

B. Saran

Berdasarkan penelitian yang penulis lakukan di MI Ma'arif NU 1 Rancamaya, ada beberapa hal yang disajikan sebagai saran, yaitu:

1. Untuk Guru agar meningkatkan variasi dan inovasi dalam penyampaian materi sehingga pembelajaran akan semakin efektif, efisien, menyenangkan, dan meningkatkan minat belajar.
2. Kepada peserta didik, hendaknya memperhatikan setiap penjelasan dari guru dalam menyampaikan materi bahasa Indonesia, untuk mempermudah peserta didik dalam memahami materi yang disampaikan. Dan hendaknya peserta didik lebih respon lagi dalam menerima materi dari guru yang diterapkan

dengan strategi *Card Sort* supaya pembelajaran lebih bersemangat dan menyenangkan lagi.

3. Untuk peneliti selanjutnya, diharapkan mampu menyempurnakan dan menutup setiap kekurangan yang ada. Sehingga penulis berharap penelitian yang dihasilkan lebih baik dan memuaskan lagi.

C. Penutup

Dengan memanjatkan rasa syukur alhamdulillah kehadiran Allah SWT atas limpahan rahmat, berkah, serta inayahnya, serta shalawat dan salam semoga senantiasa kita anjatkan kepada junjungan Nabi Muhammad SAW semoga kita diberikan syafa'atnya pada hari akhir nanti. Akhirnya penulis dapat menyelesaikan skripsi ini, walaupun penulis sudah berusaha semaksimal mungkin dengan kemampuan yang ada, tetapi penulis sadar bahwa yang memiliki sifat sempurna hanyalah Allah SWT. Oleh karena itu, penulis mengharapkan kritik serta saran dari semua pihak demi memaksimalkan penulisan skripsi ini.

Penulis mengucapkan banyak terimakasih kepada semua pihak yang telah membantu penulis dalam penyusunan skripsi ini. Semoga skripsi yang penulis buat ini memberikan manfaat bagi penulis khususnya dan bagi pembaca pada umumnya. Amin.

DAFTAR PUSTAKA

2016. *Undang-Undang No 20 Tahun 2003 Tentang Sistem Pendidikan Nasional RI*. www.positiveimpactcenter.com. Diakses pada tanggal 11 Oktober 2017.
- Adhim, Muhammad Fauzil. 2015. *Membuat Anak Gila Membaca*. (Yogyakarta: Pro-U Media)
- Alek A, Achmad H.P. *Bahasa Indonesia Untuk Perguruan Tinggi*. (Jakarta : Kencana, 2010)
- Arikunto, Suharsimi. 2002. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*. (Jakarta: Rineka Cipta)
- Bahri, Syaiful. *Strategi Belajar Mengajar*. (Jakarta : Rineka Cipta, 2002)
- B.S Wachid, Abdul dan Heru Kurniawan. 2010. *Kemahiran Berbahasa Indonesia*. (Purwokerto: Kaldera Press)
- Dalman. 2014. *Ketrampilan Membaca*. (Jakarta: RajaGrafindo Persada)
- Departemen Pendidikan dan Kebudayaan, *Tata Bahasa Baku Bahasa Indonesia*. (Jakarta: Perum Balai Pustaka, 1988)
- Departemen Pendidikan Nasional, *Warga Negara Yang Baik*. (Jakarta: Pusat Perbukuan Departemen Pendidikan Nasional)
- Hairudin, dkk. 2008. *Pembelajaran Bahasa Indonesia*. (Jakarta: Direktorat Jendral Pendidikan Tinggi Departemen Pendidikan Nasional)
- Hartono. *Strategi Pembelajaran Active Learning (Suatu Strategi Pembelajaran Berbasis Student Centred)*
- Ismail. *Strategi Pembelajaran Agama Islam Berbasis PIKEM*. (Semarang : Rasail Media Group, 2009)
- John d, dan Latuheru. 1983. *Media Pembelajaran dalam Proses Belajar*. (Surabaya: Cipta Media)
- Kamus Besar Bahasa Indonesia*. 1991.
- Kurniawan, Heru. 2015. *Pembelajaran Kreatif Bahasa Indonesia*. (Jakarta: Prenada Media)
- Lindyani, Dyah Amiyah, Novita Lindyana. *Bahasa Indonesia Sebagai Mata Kuliah Dasar Umum*. (Kalangan Yogyakarta : Pustaka Ilmu, 2014)

- Moleong, Lexy J. 2004. *Metode Penelitian Kualitatif*. (Bandung: Remaja Rosda Karya)
- Muchlisoh. 1992. *Materi Pokok Bahasa Indonesia 3*. (Jakarta: Depdikbud)
- Muflihah, Muh. Hizbul. *Administrasi Pendidikan*. (Klaten : CV Gema Nusa, 2015)
- Munadi, Yudhi. 2008. *Media Pembelajaran*. (Jakarta: Gunung Persada)
- Pamungkas, Sri. *Bahasa Indonesia dalam Berbagai Perspektif*. (Yogyakarta : Andi Offset, 2012)
- Puji, Lestari. 2015. Skripsi : *Peningkatan Keaktifan Melalui Strategi Card Short pada Pembelajaran IPA SDN Kedumulyo 02. Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan – Universitas Muhammadiyah Surakarta*.
- Rahim, Farida. 2007. *Pengajaran Membaca di Sekolah Dasar*. (Jakarta: Bumi Aksara)
- Rokhmatus, Niami M. 2015. *Penggunaan Media Kartu Kata Bergambar Untuk Meningkatkan Kemampuan Membaca Permulaan di RA Muslimat NU Barurrohmah Wonokerto Wetan, Wonosobo*. Skripsi Sarjana Pendidikan. Pekalongan: STAIN Pekalongan.
- Rukayah. 2004. *Membaca dan Menulis Permulaan dan Alternatif Membantu Siswa yang Berkesulitan*. Surakarta: Universitas sebelas Maret.
- Saenah. 2013. Skripsi : *Penerapan Model Pembelajaran Card Sort Untuk Meningkatkan Motivasi Dan Hasil Belajar Pada Mata Pelajaran Matematika Pokok Bahasan Bilangan Bulat Di Kelasa IV MIN Punia Mataram Tahun Pelajaran 2013-2014*. IAIN Mataram.
- Silberman, mel. 2009. *Active Learning*. (Yogyakarta: Pustaka Insan Madani)
- Soeparno. 1987. *Media Pengajaran Bahasa*. (Yogyakarta: Intan Pariwara)
- Sugiyono. 2013. *Metode Penelitian Pendidikan (Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan RAD)*. (Bandung: CV. Alfabeta)
- Suryaman, Maman. 2012. *Metodologi Pembelajaran Bahasa*. (Yogyakarta: UNY)
- Suyono dan Hariyanto. 2011. *Belajar dan Pembelajaran*. (Bandung: Remaja Rosdakarya)
- S, Zulela M. 2012. *Pembelajaran Bahasa Indonesia*. (Bandung: PT Remaja Rosdakarya Offset)

Tim Penyusun. 2014. *Pedoman Penulisan Skripsi STAIN Purwokerto*. (Purwokerto: STAIN Press)

Wulandari Feni. 2017. Skripsi : *Peningkatan hasil belajar IPA pokok bahasan penggolongan hewan berdasarkan jenis makanannya melalui strategi card sort siswa kelas IV semester 1 MI Ma'arif NU Langkap Kertanegara Purbalingga Tahun pelajaran 2016/2017*. Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan - IAIN Purwokerto

Yasin, Ahmad Fatah. *Dimensi-Dimensi Pendidikan Islam*. (Malang: UIN Malang Press, 2008)

Zaini, Hisyam. dkk. *Strategi Pembelajaran Aktif*. (Yogyakarta: CTSD, 2004)

